

# LAMPIRAN

## 1.a.SK Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif SMA Negeri 1 Martapura

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMA NEGERI 1 MARTAPURA**

Jl. A Yani No. 59 A Keraton Martapura Kabupaten Banjar KP 70614 Telp. (0511)4721272 Fax. (0511) 4720330  
Web: Sman1mpt.sch.id E-mail: sman1mpt@zahoo.co.id

**KEPUTUSAN KEPALA SMAN 1 MARTAPURA**  
**NOMOR 026/800-Peg/SK/VII/2018**  
**TENTANG**  
**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN INKLUSIF**  
**DI SMAN 1 MARTAPURA SECARA MANDIRI**

**KEPALA SMA NEGERI 1 MARTAPURA**

Menimbang :

- a. bahwa penyelenggaraan Pendidikan Inklusif di SMAN 1 Martapura Perlu diselenggarakan dengan lebih terencana, terkoordinasi, dan terarah,
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan poin a di atas, maka perlu dibuat Surat Keputusan Kepala SMAN 1 Martapura

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301),
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4437)
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 41),
4. Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Didik Yang memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan Istimewa dan/atau Bakat Istimewa.

1

**MENGETAHUI :**  
**KEPALA**  
**SMA NEGERI 1 MARTAPURA**

**Supriatna, M.Pd**  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
19851012 199003 1 015

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama

Menetapkan SMAN 1 Martapura sebagai Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif secara mandiri

Kedua

Memberikan tugas kepada Koordinator Program Sekolah Inklusif tersebut untuk menerima dan melayani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), maksimal 1 siswa ABK pada tiap rombongan belajar yang tersedia.

Ketiga

Bila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Kelima

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

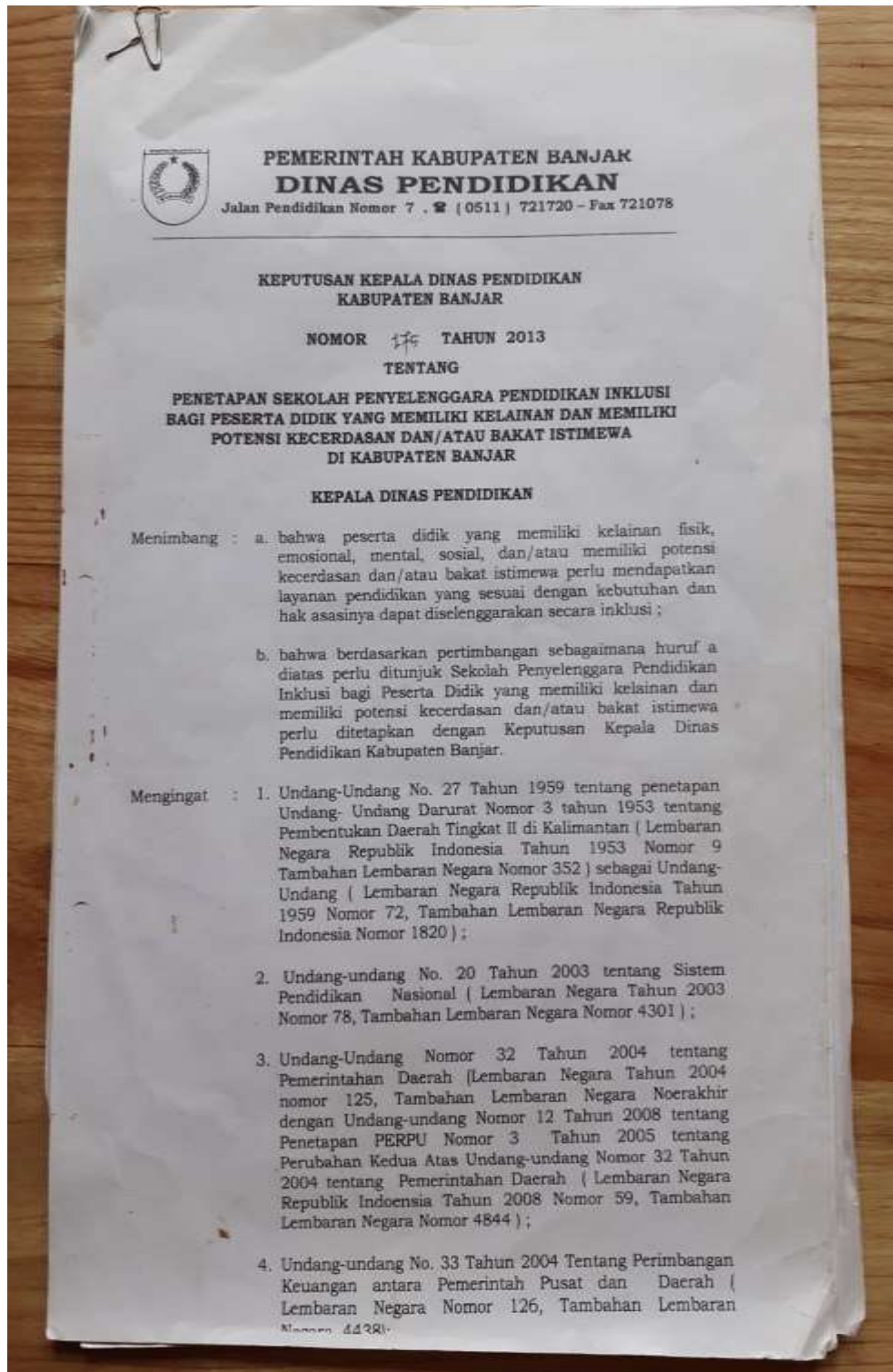
Ditetapkan di Martapura  
Pada Tanggal 02 Juli 2018

Kepala Sekolah,  
  
TUPAN, M Pd  
NIP 196510121990031015

Tembusan

- 1 Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
- 2 Kepala Bidang Pendidikan Khusus Dinas pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan

**1.b. SK Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif SMA Negeri 2 Martapura**





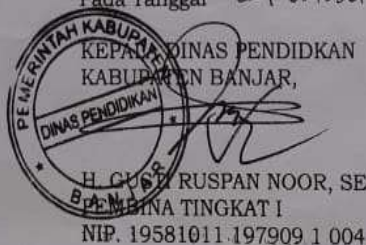
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Pendidikan Dasar ( Lembaran Negara tahun 1990 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3412 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 1998 ( Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3763 ;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496 ) ;
7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 ;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintahan Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota ;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa ;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Menetapkan Sekolah yang terlampir pada Surat Keputusan ini sebagai Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/Atau Bakat Istimewa di Kabupaten Banjar.
- Kedua : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan Di Martapura

Pada Tanggal 24 OKTOBER 2013

  
 KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 KABUPATEN BANJAR,  
 H. GUSRI RUSPAN NOOR, SE  
 BAKAT TINGKAT I  
 NIP. 19581011 197909 1 004

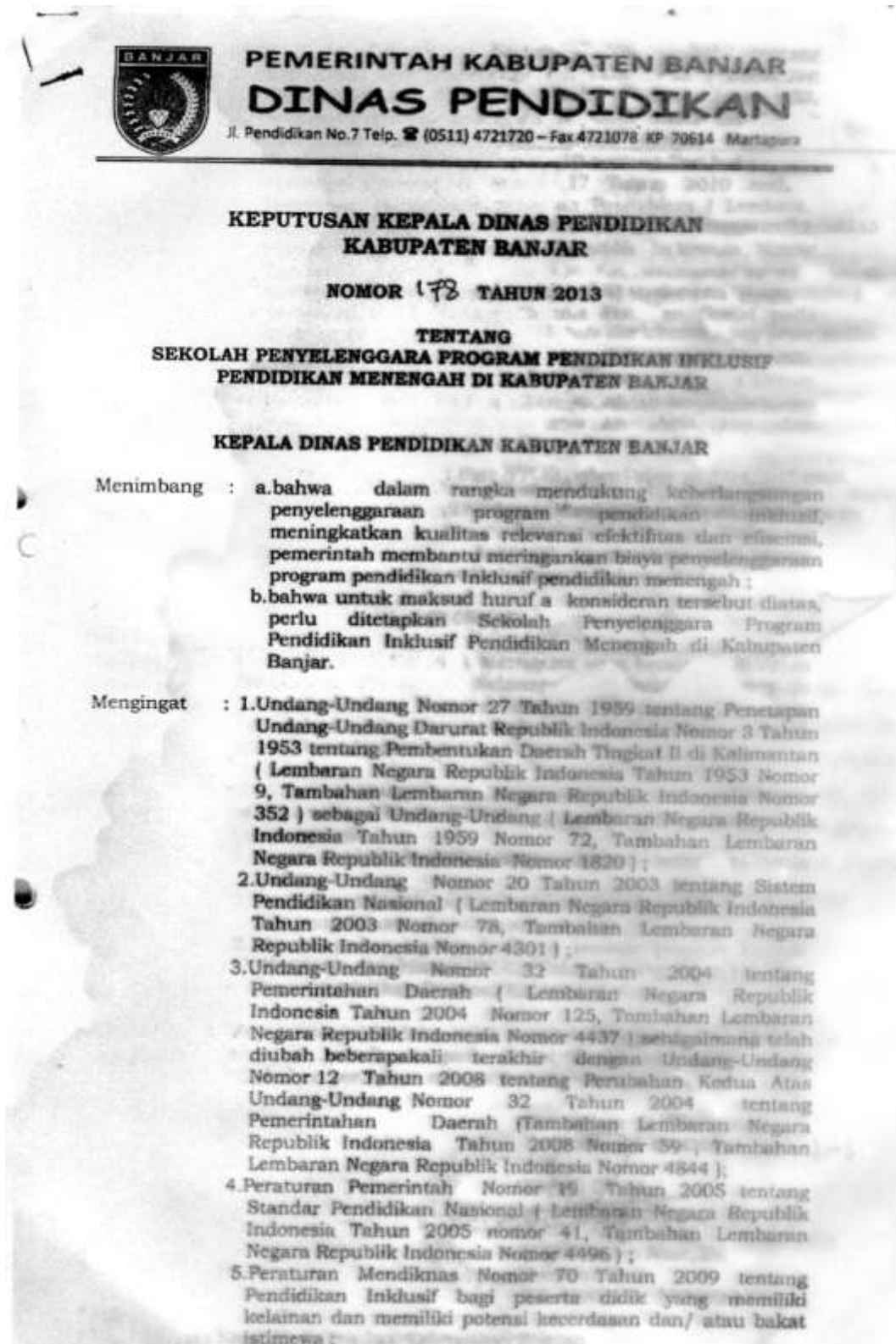
Lampiran : Keputusan Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banjar  
Nomor 175 Tahun 2013  
Tanggal 24 OKTOBER 2013

**DAFTAR NAMA SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI BAGI  
PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI KELAINAN DAN MEMILIKI POTENSI  
KECERDASAN DAN/ATAU BAKAT ISTIMEWA DI KABUPATEN BANJAR**

No	Nama Sekolah	Kecamatan
1.	TK Insan Lestari	Martapura
2.	SDN Jawa 2	Martapura
3.	SDN Keraton 6	Martapura
4.	SMP Negeri 1 Martapura	Martapura
5.	SMP Negeri 1 Martapura Timur	Martapura Timur
6.	SMA Negeri 2 Martapura	Martapura

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BANJAR,  
  
H. GUSTI RUSPAN NOOR, SE  
PENYUSUN TINGKAT I  
NIP. 19581011 197909 1 004

## 1.c.SK Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif SMK Negeri 1 Martapura





6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157 );

7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 81/PMK.05/2012 tentang Belanja Bantuan Sosial pada Kementerian /Lembaga ;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Pedoman Umum Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Belanja Bantuan Sosial di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Memperhatikan: Petunjuk Tehnis Pengelolaan Belanja Bantuan Khusus Sekolah Penyelenggara program Pendidikan Inklusif Dikmen dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2013.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

**PERTAMA** : Menunjuk SMK Negeri 1 Martapura yang beralamat di Jalan Pendidikan Kelurahan Sekumpul Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar sebagai Sekolah Penyelenggara Program Pendidikan Inklusif Pendidikan Menengah sebagaimana dalam Surat Keputusan.

**KEDUA** : Sekolah Penyelenggara Program Pendidikan Inklusif Dikmen sebagaimana Diklum KESATU, mempunyai tugas dan berkewajiban :

1. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bertanggungjawab penuh terhadap pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan administrasi keuangan.
3. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan program kepada Direktorat Pembinaan PK-LX Dikmen yang disetujui oleh Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/ Kota.

**KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan pada Surat Keputusan maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Martapura  
pada tanggal 01 Nopember 2013

Kepala Dinas,

H.G Kuspan Noor, SE  
Pembina Tk.I

NIP 19581011 197909 1 004

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
2. Sekolah yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

**2.a. Program Kerja Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif SMA Negeri  
1 Martapura**

**PROGRAM KERJA PENDIDIKAN INKLUSIF**

**SMA NEGERI 1 MARTAPURA**

**TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**DINAS PENDIDIKAN**

**SMA NEGERI 1 MARTAPURA**

**2019**

## **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Penyusunan
- C. Tujuan Penyusunan

BAB II STRUKTUR PENGELOLA PROGRAM PENDIDIKAN  
INKLUSIF

BAB III RENCANA KERJA PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF

SMA NEGERI 1 MARTAPURA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

BAB IV KENDALA ( PERMASALAHAN) DAN SOLUSINYA

BAB V PENUTUP

## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka upaya mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah, maka diperlukan adanya suatu pedoman dan arah kerja dalam penyelenggaraan kegiatan. Atas dasar itu maka disusunlah Program Kerja Pendidikan Inklusif SMA Negeri 1 Martapura tahun pelajaran 2018 – 2019 yang memberikan kejelasan tentang pembagian tugas, jenis kegiatan, dan sasaran sasaran yang ingin dicapai.

Kelancaran pelaksanaan program kerja ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain : peran serta dan kerja sama yang baik dari semua unsur yang terkait. Oleh sebab itu sangat penting kiranya semua unsur yang terlibat untuk mengetahui dan memahaminya.

Dengan memahami terhadap tugas tugas yang diembannya maka diharapkan tumbuh komitmen yang mantap dan merasa terpangging untuk melaksanakan masing masing dengan penuh tanggung jawab dan keiklasan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan kekuatan serta memudahkan terhadap segala usaha dan kerja keras kita semua.

Martapura 1 Agustus 2018

Kepala SMA Negeri 1 Martapura

Tupan, M.Pd.

NIP. 19651012 199003 1015

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebijakan pemerintah dalam penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun disemangati oleh seruan International Education For All (EFA) yang dikumandangkan UNESCO. Sebagai kesempatan global hasil World Education Forum di Dakar, Senegal tahun 2000, penuntasan EFA diharapkan tercapai pada tahun 2015. Seruan ini senafas dengan semangat dan jiwa Pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan dan Pasal 32 UUSPN No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan layanan khusus.

Sedangkan pemerataan kesempatan belajar bagi anak berkebutuhan khusus dilandasi pernyataan Salamanca ini merupakan perluasan tujuan EFA dengan mempertimbangkan pergeseran kebijakan mendasar yang diperlukan untuk menggalakkan pendekatan pendidikan inklusif. Melalui pendidikan inklusif ini diharapkan sekolah-sekolah regular dapat melayani semua anak, terutama mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Di Indonesia melalui SK Mendiknas No. 002/U/1986 telah dirintis pengembangan sekolah regular yang melayani penuntasan Wajib Belajar bagi anak berkebutuhan khusus.

Pendidikan terpadu yang ada pada saat ini diarahkan menuju pendidikan inklusif sebagai wadah yang ideal yang diharapkan dapat mengakomodasikan pendidikan bagi semua terutama anak-anak yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus yang selama ini masih belum terpenuhi haknya untuk memperoleh pendidikan layaknya anak-anak lain. Sebagai wadah yang ideal, pendidikan inklusif memiliki empat karakteristik makna, yaitu:

- 1). Pendidikan inklusif adalah proses yang berjalan terus dalam usahanya menemukan cara-cara merespon keragaman individu anak,
- 2). Pendidikan inklusif berarti memperdulikan cara-cara untuk meruntuhkan hambatan-hambatan anak dalam belajar,
- 3). Pendidikan inklusif membawa makna bahwa anak kecil yang hadir (di sekolah), berpartisipasi dan mendapatkan hasil belajar yang bermakna dalam hidupnya, dan
- 4). Pendidikan inklusif diperuntukkan utamanya bagi anak-anak yang tergolong marginal, eksklusif , dan membutuhkan layanan pendidikan khusus dalam belajar.

Akses pendidikan dengan memperhatikan kriteria yang terkandung dalam makna inklusif masih sangat sulit dipenuhi. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dalam melaksanakan usaha pemerataan kesempatan belajar bagi anak berkebutuhan khusus baru bersifat rintisan awal menuju pendidikan inklusif. Sistem pendekatan yang diharapkan dapat menjangkau semua anak yang tersebar di seluruh nusantara.

Untuk itu maka kebijakan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional dalam penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar bagi anak yang memerlukan pelayanan pendidikan khusus diakomodasi melalui pendekatan "*Pendidikan Inklusi*". Melalui pendidikan ini, penuntasan Wajib Belajar dapat diakselerasi dengan berpedoman pada azas pemerataan serta peningkatan kepedulian terhadap penanganan anak yang memerlukan pelayanan pendidikan.

## **B. Dasar Penyusunan**

1. Pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan

2. Pasal 32 UUSPN No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan layanan khusus.

### **C. Tujuan Penyusunan**

Adapun tujuan penyusunan program kerja ini adalah :

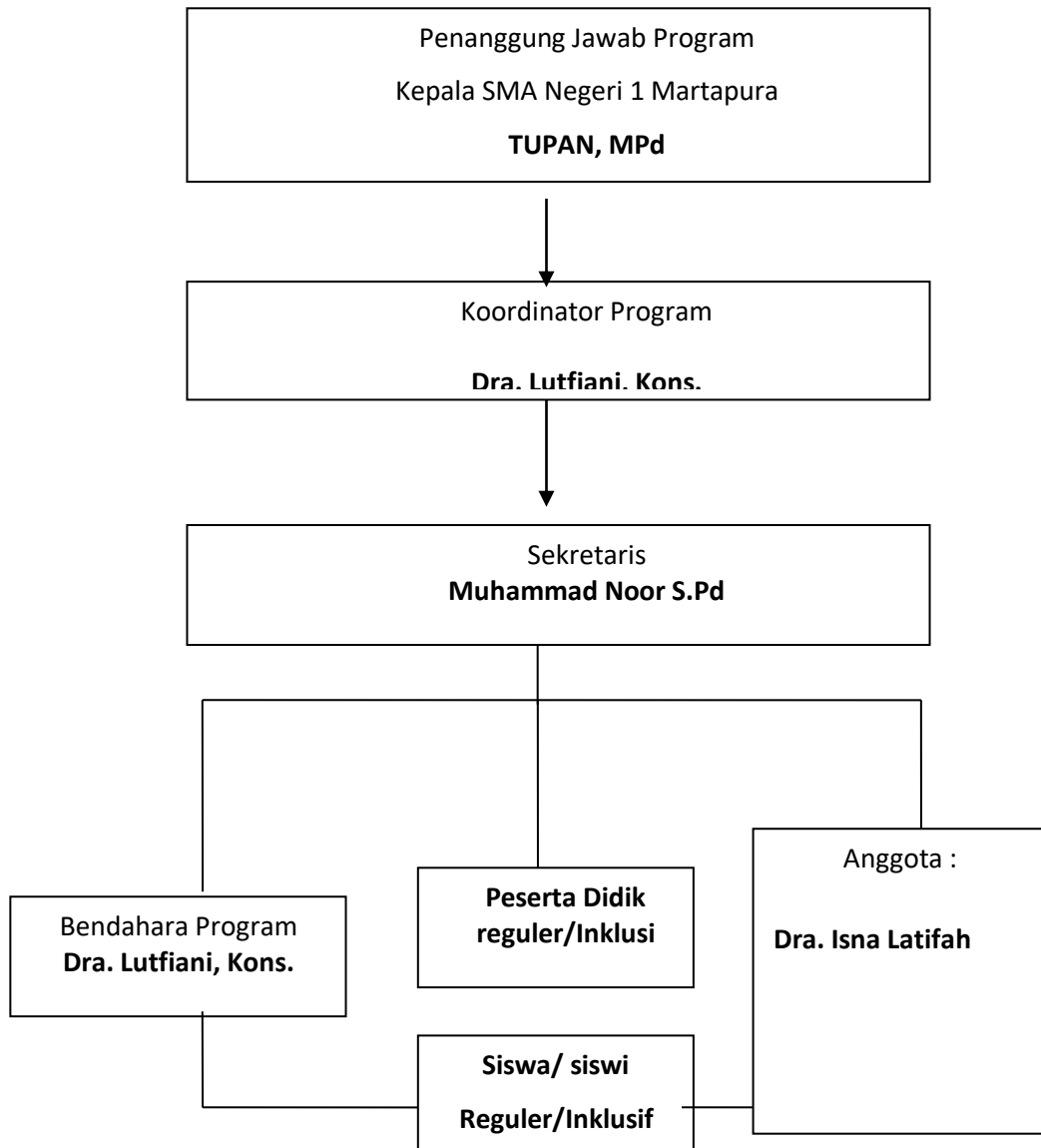
1. Meletakkan landasan dan memberi arah kerja dalam mencapai kegiatan program pendidikan inklusif.
2. Mempermudah terwujudnya koordinasi dan mencapai sinkronisasi kegiatan.
3. Mengoptimalkan mekanisme kerja yang pada akhirnya dapat tercapai tujuan yang diharapkan

## BAB II

### STRUKTUR MANAGEMEN \ PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF

#### SMA NEGERI 1 MARTAPURA

Tahun Pelajaran 2018 – 2019





### BAB III

#### PROGRAM KERJA PENDIDIKAN INKLUSIF

#### SMA NEGERI 1 MARTAPURA

#### TAHUN PELAJARAN 2018– 2019

NO	NAMA / JENIS KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												PELAKSANAAN
		JUL	AGU	SEP	OKT	NOP	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	
1	Penjaringan dan Asesment ABK		#											Team Pengembang Inklusi
2	Sosialisasi Pendidikan Inklusif di MPLS		#											SDA
3	Tes IQ dan Psikologi		#											Bimbingan Konseling dan Team Inklusi
4	Sosialisasi Pendidikan Inklusif Di MPLS	#												TPI
4	Koordinasi Orang tua Khusus yang spesial			#										Sda dan Unlam
5	Pendampingan PDBK	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	GPK, Guru BP, Guru Bidang Studi
9	Koordinasi Program				#	#	#	#	#	#	#	#	#	Team Inklusi

## **BAB IV**

### **KENDALA (PERMASALAHAN) DAN SOLUSINYA**

#### **A. Kendala dan permasalahannya**

Memulai suatu kegiatan apalagi kegiatan tersebut bersifat baru dan belum banyak orang memahami latar belakang pelaksanaannya maka kendala / hambatan menjadi sebuah hal yang pasti akan terjadi. Demikian juga dengan kegiatan yang berkaitan dengan program inklusif di SMA 1 Martapura. Adapun kendala kendala yang dihadapi adalah:

1. Penyelenggaraan Pendidikan inklusif di SMAN 1 baru tahun kedua dilaksanakan sehingga banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dianggarkan. Yang menjadi hal utama untuk dilaksanakan adalah workshop atau in house training untuk pendidik tentang pelayanan terhadap peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah. Namun anggaran sekolah belum diprioritas untuk program sekolah inklusi sehingga semua program belum terlasana secara maksimal.
2. Minimnya sarana prasarana yang tersedia untuk memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus walaupun secara umum sarana prasarana sekolah sudah terpenuhi.
3. Infrastuktur yang belum memadai sebagai sarana aksesibilitas bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang memerlukan aksesibilitas sesuai dengan keperluannya.
4. Tim pengelola Pendidikan inklusif bertekad bahwa peserta didik berkebutuhan khusus dapat tergali potensinya sehingga mereka dapat mengakualisasikan dirinya secara maksimal, namun untuk menggali potensi tersebut belum dapat terlaksana karena ketiadaan guru pembimbing khusus untuk mengeksplorasikan bakat dan minatnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Kegiatan program Pendidikan Inklusi perlu dukungan dari semua pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya program kerja ini diharapkan semua kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan inklusif dapat memberikan layanan pendidikan yang memadai.

Terimakasih juga kami sampaikan kepada Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan dan juga Unlam Prodi PLB yang telah memberikan bantuan moril dan materiil selama kegiatan pendidikan inklusif ini berlangsung. Mudah-mudahan kegiatan ini memberi manfaat pada segenap anggota sekolah dan siswa pada khususnya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan ini masih jauh dari harapan semua. Mudah mudahan ada peningkatan ke arah yang lebih baik seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

**2.b.Program Kerja Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif SMA Negeri  
2 Martapura**

**PROFIL SEKOLAH DAN  
PROGRAM KERJA PENDIDIKAN INKLUSIF  
SMA NEGERI 2 MARTAPURA  
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 2 MARTAPURA**

## **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

D. Latar Belakang

E. Dasar Penyusunan

F. Tujuan Penyusunan

BAB II STRUKTUR PENGELOLA PROGRAM PENDIDIKAN  
INKLUSIF

BAB III RENCANA KERJA PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF  
SMA NEGERI 2 MARTAPURA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

BAB IV KENDALA ( PERMASALAHAN) DAN SOLUSINYA

BAB V PENUTUP

## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka upaya mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah, maka diperlukan adanya suatu pedoman dan arah kerja dalam penyelenggaraan kegiatan. Atas dasar itu maka disusunlah Program Kerja Pendidikan Inklusif SMA Negeri 2 Martapura tahun pelajaran 2018 – 2019 yang memberikan kejelasan tentang pembagian tugas, jenis kegiatan, dan sasaran sasaran yang ingin dicapai.

Kelancaran pelaksanaan program kerja ini sangat dipengaruhi oleh berbagai factor, antara lain : peran serta dan kerja sama yang baik dari semua unsur yang terkait. Oleh sebab itu sangat penting kiranya semua unsur yang terlibat untuk mengetahui dan memahaminya.

Dengan memahami terhadap tugas tugas yang diembannya maka diharapkan tumbuh komitmen yang mantap dan merasa terpancing untuk melaksanakan masing masing dengan penuh tanggung jawab dan keiklasan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan kekuatan serta memudahkan terhadap segala usaha dan kerja keras kita semua.

Terimakasih juga kami sampaikan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan dan juga Unlam Prodi PLB yang telah memberikan bantuan moril dan materiil selama kegiatan pendidikan inklusif ini berlangsung. Mudah-mudahan kegiatan ini memberi manfaat pada segenap anggota sekolah dan siswa pada khususnya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan ini masih jauh dari harapan semua Mudah mudahan ada peningkatan ke arah yang lebih baik seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

Martapura, Juli 2018  
Kepala SMA Negeri 2 Martapura

Saryono, S.Pd.  
NIP. 19660711 199003 1010

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebijakan pemerintah dalam penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun disemangati oleh seruan International Education For All (EFA) yang dikumandangkan UNESCO. Sebagai kesempatan global hasil World Education Forum di Dakar, Senegal tahun 2000, penuntasan EFA diharapkan tercapai pada tahun 2015. Seruan ini senafas dengan semangat dan jiwa Pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan dan Pasal 32 UUSPN No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan layanan khusus.

Sedangkan pemerataan kesempatan belajar bagi anak berkebutuhan khusus dilandasi pernyataan Salamanca ini merupakan perluasan tujuan EFA dengan mempertimbangkan pergeseran kebijakan mendasar yang diperlukan untuk menggalakkan pendekatan pendidikan inklusif. Melalui pendidikan inklusif ini diharapkan sekolah-sekolah reguler dapat melayani semua anak, terutama mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Di Indonesia melalui SK Mendiknas No. 002/U/1986 telah dirintis pengembangan sekolah reguler yang melayani penuntasan Wajib Belajar bagi anak berkebutuhan khusus.

Pendidikan terpadu yang ada pada saat ini diarahkan menuju pendidikan inklusif sebagai wadah yang ideal yang diharapkan dapat mengakomodasikan pendidikan bagi semua terutama anak-anak yang memiliki kebutuhan pendidikan khusus yang selama ini masih belum terpenuhi haknya untuk memperoleh



pendidikan layaknya anak-anak lain. Sebagai wadah yang ideal, pendidikan inklusif memiliki empat karakteristik makna, yaitu:

- 1). Pendidikan inklusif adalah proses yang berjalan terus dalam usahanya menemukan cara-cara merespon keragaman individu anak,
- 2). Pendidikan inklusif berarti memperdulikan cara-cara untuk meruntuhkan hambatan-hambatan anak dalam belajar,
- 3). Pendidikan inklusif membawa makna bahwa anak kecil yang hadir (di sekolah), berpartisipasi dan mendapatkan hasil belajar yang bermakna dalam hidupnya, dan
- 4). Pendidikan inklusif diperuntukkan utamanya bagi anak-anak yang tergolong marginal, eksklusif, dan membutuhkan layanan pendidikan khusus dalam belajar.

Akses pendidikan dengan memperhatikan kriteria yang terkandung dalam makna inklusif masih sangat sulit dipenuhi. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dalam melaksanakan usaha pemerataan kesempatan belajar bagi anak berkebutuhan khusus baru bersifat rintisan awal menuju pendidikan inklusif. Sistem pendekatan yang diharapkan dapat menjangkau semua anak yang tersebar di seluruh nusantara.

Untuk itu maka kebijakan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional dalam penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar bagi anak yang memerlukan pelayanan pendidikan khusus diakomodasi melalui pendekatan **“Pendidikan Inklusi”**. Melalui pendidikan ini, penuntasan Wajib Belajar dapat diakselerasi dengan berpedoman

pada azas pemerataan serta peningkatan kepedulian terhadap penanganan anak yang memerlukan pelayanan pendidikan.

### **B. Dasar Penyusunan**

1. Pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan
2. Pasal 32 UUSPN No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan layanan khusus.

### **C. Tujuan Penyusunan**

Adapun tujuan penyusunan program kerja ini adalah :

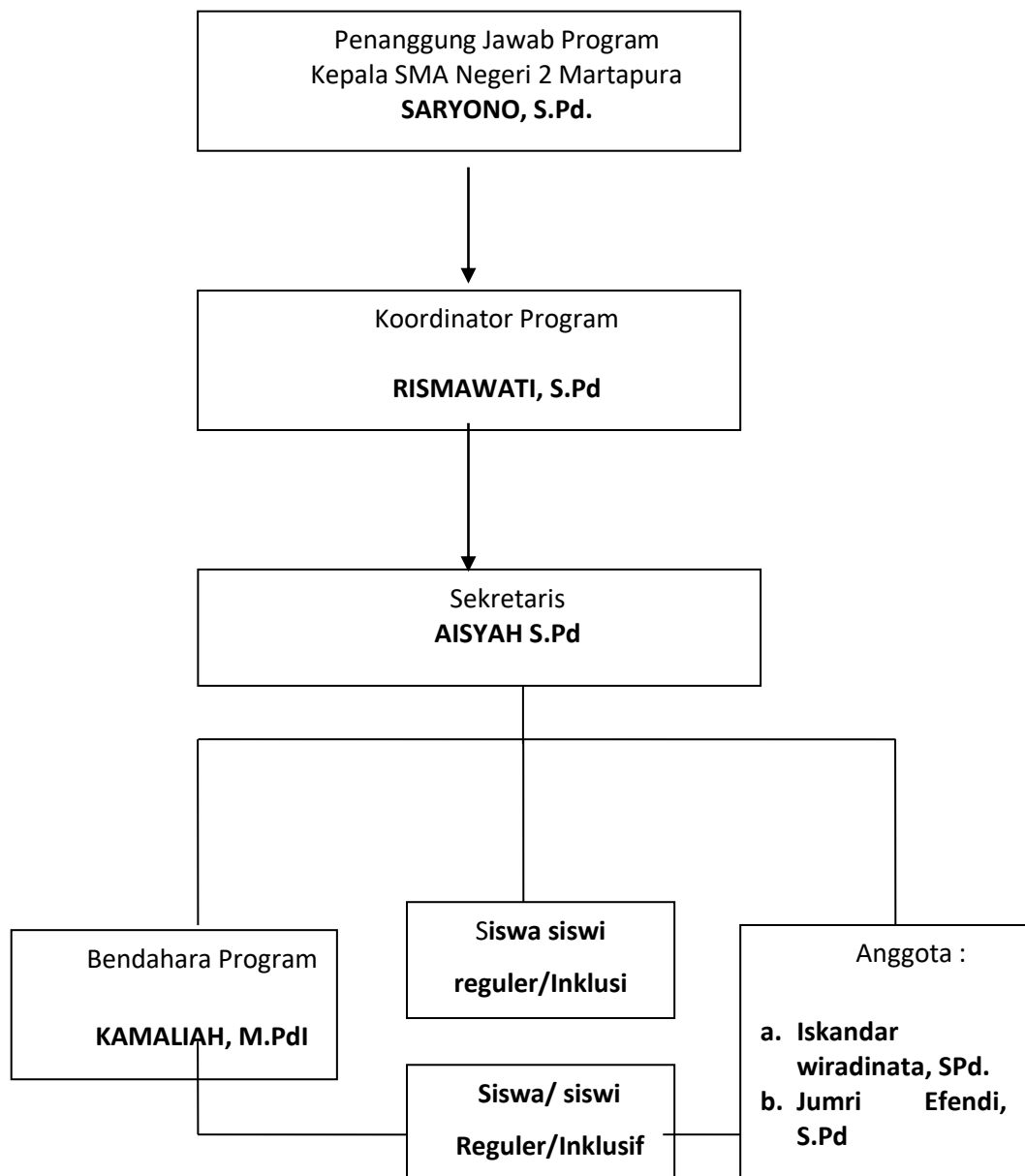
1. Meletakkan landasan dan memberi arah kerja dalam mencapai kegiatan program pendidikan inklusif.
2. Mempermudah terwujudnya koordinasi dan mencapai sinkronisasi kegiatan.
3. Mengoptimalkan mekanisme kerja yang pada akhirnya dapat tercapai tujuan yang diharapkan

## BAB II

### STRUKTUR MANAGEMEN \ PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF

#### SMK NEGERI 1 MARTAPURA

Tahun Pelajaran 2018 - 2019



**BAB III**  
**PROGRAM KERJA PENDIDIKAN INKLUSIF**  
**SMA NEGERI 2 MARTAPURA**  
**TAHUN PELAJARAN 2018– 2019**

NO	NAMA / JENIS KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												PELAKSANA
		J U L	A G U	S E P	O K T	N O V	D E S	J A N	F E B	M A R	A P R	M E I	J U N	
1	Penjaringan dan Assesment ABK		#											Team Pengembang Inklusi
2	Koordinasi dengan Unlam Prodi PLB atas hasil penjaringan		#											SDA
3	Tes IQ dan Psikologi		#											Bimbingan Konseling dan Team Inklusi
4	Koordinasi Hasil Test			#										Sda dan Unlam
5	Pendampingan ABK	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	GPK, Guru BP, Guru Bidang Studi
6	Lesson Study 1				#									SDA
7	Lesson Study 2					#								SDA
8	Lesson Study 3						#							SDA
9	Koordinasi Program				#	#	#	#	#	#	#	#	#	Team Inklusi
10	Workshop (Bedah Kasus)							#						Seluruh Dewan Guru

## **BAB IV**

### **KENDALA (PERMASALAHAN) DAN SOLUSINYA**

#### **A. Kendala dan permasalahannya**

Memulai suatu kegiatan apalagi kegiatan tersebut bersifat baru dan belum banyak orang memahami latar belakang pelaksanaannya maka kendala / hambatan menjadi sebuah hal yang pasti akan terjadi. Demikian juga dengan kegiatan yang berkaitan dengan program inklusif di SMA Negeri 2 Martapura. Adapun kendala kendala yang dihadapi adalah:

- a. Masih sangat kurang pemahaman seluruh dewan guru dari esensi pelaksanaan pendidikan inklusif itu sendiri.
- b. Mayoritas guru SMA Negeri 2 Martapura berlatar belakang pendidikan umum sehingga ini ada kendala dalam mendesain metode pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
- c. Minimnya sarana yang tersedia sesuai kebutuhan peserta didik, belum ada sarana satupun yang memadahi dan tentu saja sarana tersebut relevan dengan kebutuhan peserta didik bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
- d. Belum ada ruang kelas khusus didik bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Kegiatan program Pendidikan Inklusi perlu dukungan dari semua pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya program kerja ini diharapkan semua kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan inklusif dapat memberikan layanan pendidikan yang memadai.

**2.c.Program Kerja Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif SMK Negeri  
1 Martapura**

**PROFIL SEKOLAH DAN  
PROGRAM KERJA PENDIDIKAN INKLUSIF  
SMK NEGERI 1 MARTAPURA  
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMK NEGERI 1 MARTAPURA**

Jl. Pendidikan No. 79 RT 03 RW 04 Sekumpul Martapura

Telp. (0511)4722029 Fax (0511)4720728

Web: [www.smkn1martapura.com](http://www.smkn1martapura.com)E-mail: [smkn1mtp@yahoo.com](mailto:smkn1mtp@yahoo.com)

## **DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Dasar Penyusunan

C. Tujuan Penyusunan

BAB II : STRUKTUR PENGELOLA PROGRAM PENDIDIKAN  
INKLUSIF

BAB III : RENCANA KERJA PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF

SMK NEGERI 1 MARTAPURA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

BAB IV KENDALA ( PERMASALAHAN) DAN SOLUSINYA

BAB V PENUTUP



## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka upaya mempermudah pencapaian tujuan pendidikan yang dilaksanakan melalui jalur sekolah, maka diperlukan adanya suatu pedoman dan arah kerja dalam penyelenggaraan kegiatan. Atas dasar itu maka disusunlah Program Kerja Pendidikan Inklusif SMK Negeri 1 Martapura tahun pelajaran 2019 – 2020 yang memberikan kejelasan tentang pembagian tugas, jenis kegiatan, dan sasaran sasaran yang ingin dicapai.

Kelancaran pelaksanaan program kerja ini sangat dipengaruhi oleh berbagai factor, antara lain : peran serta dan kerja sama yang baik dari semua unsur yang terkait. Oleh sebab itu sangat penting kiranya semua unsure yang terlibat untuk mengetahui dan memahaminya.

Dengan memahami terhadap tugas tugas yang diembannya maka diharapkan tumbuh komitmen yang mantap dan merasa terpangging untuk melaksanakan masing masing dengan penuh tanggung jawab dan keiklasan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan kekuatan serta memudahkan terhadap segala usaha dan kerja keras kita semua.

Terimakasih juga kami sampaikan kepada Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Selatan dan Dinas Pendidikan Kotamadya Banjarbaru dan juga Unlam Prodi PLB yang telah memberikan bantuan

moril dan materiil selama kegiatan pendidikan inklusif ini berlangsung. Mudah-mudahan kegiatan ini memberi manfaat pada segenap anggota sekolah dan siswa pada khususnya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan ini masih jauh dari harapan semua Mudah mudahan ada peningkatan ke arah yang lebih baik seperti yang diharapkan oleh semua pihak.

Martapura, 2019

Kepala SMK Negeri 1 Martapura

Dwi Ayati, S.Pd. M.Pd

NIP. 19640203 198903 2 012

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kebijakan pemerintah dalam penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun disemangati oleh seruan International Education For All (EFA) yang dikumandangkan UNESCO. Sebagai kesempatan global hasil World Education Forum di Dakar, Senegal tahun 2000, penuntasan EFA diharapkan tercapai pada tahun 2015. Seruan ini senafas dengan semangat dan jiwa Pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan dan Pasal 32 UUSPN No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan layanan khusus.

Sedangkan pemerataan kesempatan belajar bagi anak berkebutuhan khusus dilandasi pernyataan Salamanca ini merupakan perluasan tujuan EFA dengan mempertimbangkan pergeseran kebijakan mendasar yang diperlukan untuk menggalakkan pendekatan pendidikan inklusif. Melalui pendidikan inklusif ini diharapkan sekolah-sekolah reguler dapat melayani semua anak, terutama mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Di Indonesia melalui SK Mendiknas No. 002/U/1986 telah dirintis pengembangan sekolah reguler yang melayani penuntasan Wajib Belajar bagi anak berkebutuhan khusus.

Pendidikan terpadu yang ada pada saat ini diarahkan menuju pendidikan inklusif sebagai wadah yang ideal yang diharapkan dapat mengakomodasikan pendidikan bagi semua terutama anak-anak yang

memiliki kebutuhan pendidikan khusus yang selama ini masih belum terpenuhi haknya untuk memperoleh pendidikan layaknya anak-anak lain. Sebagai wadah yang ideal, pendidikan inklusif memiliki empat karakteristik makna, yaitu:

- 1). Pendidikan inklusif adalah proses yang berjalan terus dalam usahanya menemukan cara-cara merespon keragaman individu anak,
- 2). Pendidikan inklusif berarti memperdulikan cara-cara untuk meruntuhkan hambatan-hambatan anak dalam belajar,
- 3). Pendidikan inklusif membawa makna bahwa anak kecil yang hadir (di sekolah), berpartisipasi dan mendapatkan hasil belajar yang bermakna dalam hidupnya, dan
- 4). Pendidikan inklusif diperuntukkan utamanya bagi anak-anak yang tergolong marginal, eksklusif , dan membutuhkan layanan pendidikan khusus dalam belajar.

Akses pendidikan dengan memperhatikan kriteria yang terkandung dalam makna inklusif masih sangat sulit dipenuhi. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah dalam melaksanakan usaha pemerataan kesempatan belajar bagi anak berkebutuhan khusus baru bersifat rintisan awal menuju pendidikan inklusif. Sistem pendekatan yang diharapkan dapat menjangkau semua anak yang tersebar di seluruh nusantara.

Untuk itu maka kebijakan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional dalam penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar bagi anak yang memerlukan pelayanan pendidikan khusus diakomodasi melalui pendekatan **“Pendidikan Inklusi”** . Melalui pendidikan ini, penuntasan Wajib Belajar dapat diakselerasi dengan berpedoman pada azas pemerataan serta peningkatan kepedulian terhadap penanganan anak yang memerlukan pelayanan pendidikan.

## **B. Dasar Penyusunan**

1. Pasal 31 UUD 1945 tentang hak setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan
2. Pasal 32 UUSPN No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan layanan khusus.

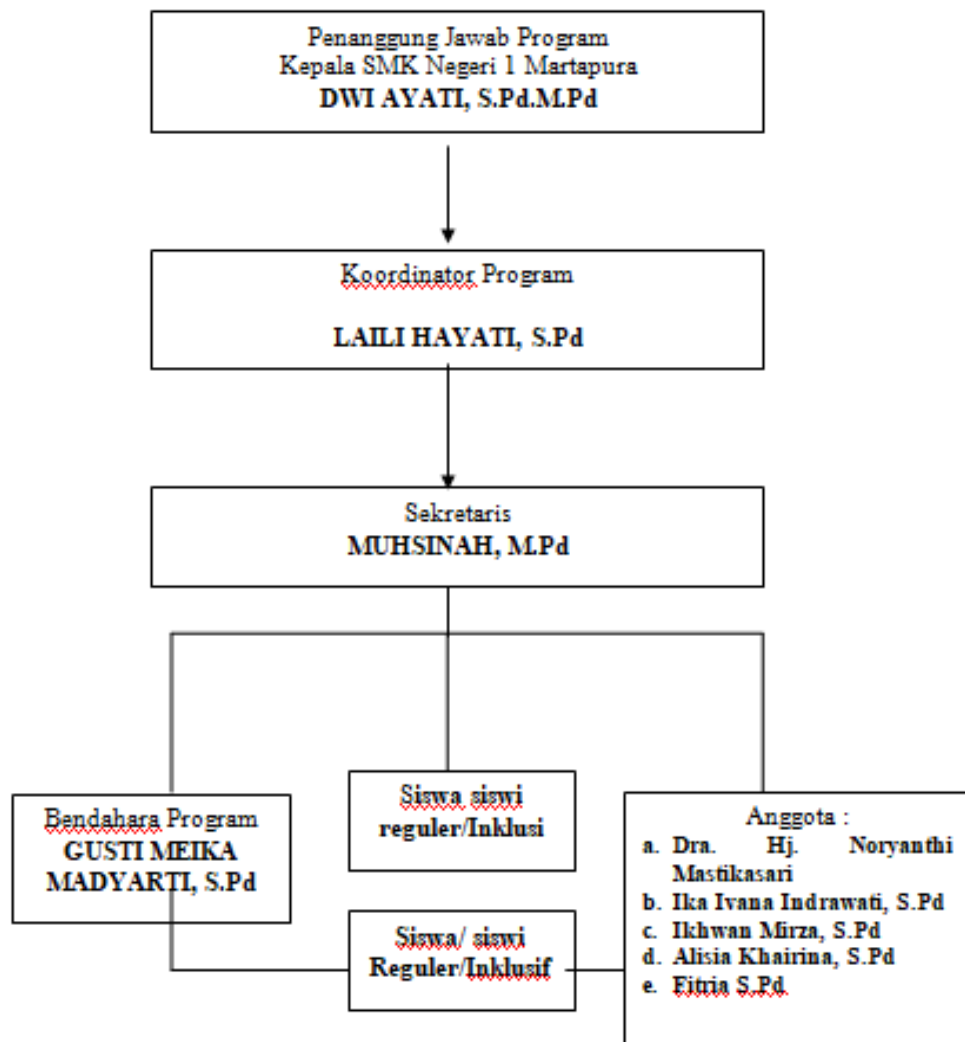
## **C. Tujuan Penyusunan**

Adapun tujuan penyusunan program kerja ini adalah :

1. Meletakkan landasan dan memberi arah kerja dalam mencapai kegiatan program pendidikan inklusif.
2. Mempermudah terwujudnya koordinasi dan mencapai sinkronisasi kegiatan.
3. Mengoptimalkan mekanisme kerja yang pada akhirnya dapat tercapai tujuan yang diharapkan

## BAB II

### STRUKTUR MANAGEMEN \ PROGRAM PENDIDIKAN INKLUSIF SMK NEGERI 1 MARTAPURA Tahun Pelajaran 2018 - 2019



Activate Windows

**BAB III**  
**PROGRAM KERJA PENDIDIKAN INKLUSIF**  
**SMK NEGERI 1 MARTAPURA**  
**TAHUN PELAJARAN 2019– 2020**

NO	NAMA / JENIS KEGIATAN	RENCANA PELAKSANAAN												PELAKSANA	
		JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN		
1	Penjaringan dan Assesment ABK		#												Team Pengembang Inklusi
2	Koordinasi dengan Unlam Prodi PLB atas hasil penjaringan		#												SDA
3	Tes IQ dan Psikologi		#												Bimbingan Konseling dan Team Inklusi
4	Koordinasi Hasil Test			#											Sda dan Unlam
5	Pendampingan ABK	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	GPK, Guru BP, Guru Bidang Studi
6	Lesson Study 1				#										SDA
7	Lesson Study 2					#									SDA
8	Lesson Study 3						#								SDA
9	Koordinasi Program				#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	Team Inklusi
10	Workshop (Bedah Kasus)							#							Seluruh Dewan Guru

## **BAB IV**

### **KENDALA (PERMASALAHAN) DAN SOLUSINYA**

#### **A. Kendala dan permasalahannya**

Memulai suatu kegiatan apalagi kegiatan tersebut bersifat baru dan belum banyak orang memahami latar belakang pelaksanaannya maka kendala / hambatan menjadi sebuah hal yang pasti akan terjadi. Demikian juga dengan kegiatan yang berkaitan dengan program inklusif di SMK Negeri 1 Martapura. Adapun kendala-kendala yang dihadapi adalah:

- a. Masih sangat kurang pemahaman seluruh dewan guru dari esensi pelaksanaan pendidikan inklusif itu sendiri.
- b. Mayoritas guru SMK Negeri 1 Martapura berlatar belakang pendidikan umum sehingga ini ada kendala dalam mendesain metode pembelajaran bagi ABK.
- c. Minimnya sarana yang tersedia sesuai kebutuhan peserta didik, belum ada sarana satupun yang memadahi dan tentu saja sarana tersebut relevan dengan kebutuhan peserta didik bagi ABK.
- d. Infrastruktur yang belum memadai sebagai sarana aksesibilitas bagi penyandang Tuna Netra, karena sejak awal SMK Negeri 1 Martapura menggunakan master plan bangunan sekolah diperuntukkan bagi siswa awas saja.
- e. Belum ada ruang kelas khusus didik bagi ABK.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Kegiatan program Pendidikan Inklusi perlu dukungan dari semua pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya program kerja ini diharapkan semua kegiatan yang berkaitan dengan program pendidikan inklusif dapat memberikan layanan pendidikan yang memadai.



**INSTRUMEN PENDAFTARAN**  
**SEKOLAH PENYELENGGARA PENDIDIKAN**  
**INKLUSIF**  
**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**  
**TAHUN 2018**



**A. IDENTITAS SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : SMKN 1 MARTAPURA
2. NPSN : 30300245
3. Bentuk Pendidikan : SMK
4. Status Sekolah : Negeri
5. SK Izin Operasional : NO. 0191/0/1979
6. Tanggal SK Izin Operasional : 03 SEPTEMBER 1979
7. Akreditasi : A
8. Alamat Sekolah :
  - A. Jalan : JL. PENDIDIKAN NO 79 RT.03 RW 02
  - Desa/kelurahan : SEKUMPUL
  - Kecamatan : MARTAPURA
  - Kabupaten : BANJAR
  - No. Telp/HP : 0511-4720728
  - Email : smkn1mtp@yahoo.com
  - Website : smkn1martapura.sch.id
  - Kode Pos : 70614
9. Laus Tanah Milik : 14.356 M<sup>2</sup>  
Bukan Milik : - M<sup>2</sup>
10. NPWP Sekolah : 00.056.747.9.732.000
11. Data Kepala Sekolah :
  - Nama : DWI AYATI,S.Pd, M.Pd
  - NIP : 196402031989032012
  - Pangkat/Golongan : PEMBINA TK.I/IV b
  - No. HP : 0813- 4802 - 5587
  - Email : dwiyati 328@gmail.com

## B. DATA PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS

### DAFTAR PESERTA DDIK PENDIKAN INKLUSIF JEJANG TK/PAUD. SD. SMP. SMA/SMK (PUSAT/PILOTAS/MANDIRI) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2019-2020

No	Nama	Kelas/jurusan	Jenis ketunaan	Tgl	Nama orang tua	Alamat
1	Zaidan azara muwardi	X MM2	Cerebralpalsy	Martapura 16-09-2003	Ahmad janadi	Jl.pendidikan komp cira permatu blok 1
2	Rizky fitriya	X TATABUSANA	Tunadaksa	Banjarmasin 09-10-2002	Safitri yudi	Ds cindai alus rt 008 rw 003 martapura
3	M faturahman	X AP2	Slowleaner	Martapura 20-01-2000	Achmad ifansyah	Komp luthfia tunggal blok c no 40 martapura
4	M fadlani	X TATABOGA 2	Tunagrahita	Kotabaru 25-07-1999	Taufik rahman	Jl. Pn nor komp citra Bintang wikatama blok b n
5	Kairunnisa	X TATABUSANA 2	Tunarungu	Martapura 04-04-2003	Dirman riama	Komp luthfia tunggal rt 014/rw 005
6	Ahmad saukani	X TATABOGA	Tunagrahita ringan	Bejarmasin 11-06-2002	Nor ahmad syandi	Komp citra banua raya Jl metri 4 gang sejahtera iii
7	Ahmad saryu husinuddin	XI MM 3	Tunadaksa	Martapura 05-08-2000	Romzi	Komp citra banua raya
8	Ridho sovi'i	XI MM 1	Tuna daksa	Jepara 15-11-2003	Agun sontoso	Sanai sipai mmartapura
9	M. Zedy azzikri	XI PM	Slowleaner		M. Horbi sholeh	Jl pendidikan 4 no 1
10	Aiman putri ariga	XI TATA BOGA	Slow learner	Banjarmasin 17-10-2001	Muhaimin	Mandikapau barat rt 002/003 Komp taman bunga lestari rt 016/001 sungai sipai
11	M. Fikri haikal	XI MM	Slow learner	Martapura 11-04-2004	M.imam hambali	Melayu tengah rt 003/001
12	Ayu prasetya ningrum	XI TATABUSANA 1	Hematohidrosis		M.yami imani	Komp pintu air permai no3 b jl pintu air
13	M. Raihan	XI MM 2	Hidrosefalus	Martapura 23-01-2003	Bagus andi sapei	
14	Naufal fadillah	XII TKJ 2	Aspenger sindrom	Banjarmasin 25-02-2002	Syahrazi	Jl Indragiri Permai No 66 lokabab utara banjarmasin
15	Marshandy siregar	XII MM 1	Autis	Martapura 02-03-2001		
16	M. Teddy pramadya	XII MM 1	Tuna grahita	Banjarmasin 23-11-1999	H.M Fitriady	Jl Sekumpul No 95 Martapura
17	Rahmah	XII AK	Tuna wicara			
18	Nada wahyudin	XII TATA BUSANA 1	Slow learner	Jeddah 22-08-1999	H. Wahyudin Sefa	Komp Pengeran antasari Rt 02 Rw 05 Kel Jawa Martapura

## C. DATA JUMLAH ROMBONGAN BELAJAR

10	11	12	Jumlah
19	16	15	50

## D. DATA JUMLAH PESERTA DIDIK PER ROMBONGAN BELAJAR

L/P	10	11	12	Total
L	268	246	254	768
P	397	323	332	1052
Jlh	665	569	586	1820

## E. DATA PRASARANA

No	Jenis Prasarana	Kepemilikan		Kondisi			
		Milik	Bukan Milik	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	g Teori/Kelas	39	2	39	-	-	-
2	ratorium IPA						
3	ratorium Kimia						
4	ratorium Fisika						
5	ratorium Biologi						
6	ratorium Bahasa						
7	ratorium IPS						
8	ratorium Komputer						
9	g Perpustakaan	1			1		
10	g Perpustakaan Multimedia						
11	g Serba Guna / Aula	1			1		
12	g UKS	1		1			
13	g Praktek Kerja	8		7	1		
14	kel						
15	g Diesel						
16	g Pameran						
17	g Gambar						
18	rasi / Toko	1					
No	Jenis Prasarana	Kepemilikan		Kondisi			
		Milik	Bukan Milik	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
19	g BP / BK	1			1		
20	g Kepala Sekolah	1		1			
21	g Guru						
22	g TU	1		1			
23	g OSIS						
24	ar Mandi/WC Guru Laki-laki	3		3			
25	ar Mandi/WC Guru Perempuan	5		5			
26	ar Mandi/WC Siswa Laki-laki	10		10			
27	ar Mandi/WC Siswa Perempuan	19		19			
28	ng	1		1			
29	g Ibadah	1			1		
30	ah Dinas Kepala Sekolah						
31	ah Dinas Guru						
32	ah Penjaga Sekolah	1		1			
33	gar MGMP						
34	gar PKG						
35	ma Siswa						
36	Produksi	1		1			
37	g Multi Media						
38	g Pusat Belajar Guru						
39	g Keterampilan						
40	nya						

### 3.a. Daftar Peserta Didik Berkebutuhan Khusus SMA Negeri 1 Martapura

#### **Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Tahun pelajaran 2019-2020**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JK</b>	<b>KLASIFIKASI</b>	<b>AGAMA</b>	<b>KELAS</b>
1	Nabila Maulidiani	P	Cerebral Palsy	Islam	X IPS 4
2	Muhammad Sadiq Maulana	L	Tuna Daksa (GangguanMotorik)	Islam	XI IPS 4
3	Rizwan Noor Rahim	L	Tuna Daksa (GangguanMotorik)	Islam	XI MIPA 4
4	RakaPrianda	L	Slow Learner	Islam	XI IPS 2

Sumber data: dokumen SMA Negeri 1 Martapura

**3.b. Daftar Peserta Didik Berkebutuhan Khusus SMA Negeri 2 Martapura**

**Data Peserta Didik Berkebutuhan Khusus  
Tahun Pelajaran 2019-2020**

No	Nama	Kelas	Klasifikasi
1	M. Yamani	X IPS 4	Lamban Belajar
2	Zeisyifa Maulida Bakhri	X IPS 4	Lamban Belajar
3	A,Helmi Bahrian	X MIPA 1	Lamban Belajar
4	M. Rio Sultan	XI IPS 1	Lamban Belajar
5	Zikri Hanifan	XI IPS 1	Lamban Belajar
6	Sapta Frandika	XI MIPA 3	Lamban Belajar
7.	Hermawati	XI IPS 3	Tunawicara
8.	M. Fahri	XII IPS 3	Tuna Daksa Ringan
9.	M. Sholihin	XII IPS 1	Lamban Belajar

Sumber data: Koordinator Pendidikan inklusif SMA Negeri 2 Martapura

### 3.c. Daftar Peserta Didik Berkebutuhan Khusus SMK Negeri 1 Martapura

#### LAMPIRAN DATA SISWA INKLUSI TAHUN PELAJARAN 2019-2020 SMK NEGERI 1 MARTAPURA DAFTAR SISWA BERKEBUTHAN KHUSUS

#### DAFTAR NAMA SISWA SABAH-MALAYSIA BEASISWA ADEM REPARTRIASI TAHUN 2019

NO	NAMA	JK	AGAMA	KOMPETENSI KEAHLIAN
1	ASREANI BINTI NURDIN	P	ISLAM	TATABOGA
2	AYU ANDIRA BINTI ROI NUBAN	P	ISLAM	TATABUSANA 1
3	ELYANA NASIP	P	KRISTEN	TATABUSANA 2
4	RISNA YANTI	P	ISLAM	TATABOGA 2
5	MOHD. SUPRIADI	L	ISLAM	TATABOGA 1
6	MUHAMMAD FAIZAL	L	ISLAM	TATABOGA 2
7	NILAWATI BINTI UDIN	P	ISLAM	TATABUSANA 1
8	NURUL SULFIAH	P	ISLAM	TATABOGA 2
9	PUTRA SANDI	L	ISLAM	TATABOGA 1
10	ROSMILIA RAYA	P	ISLAM	TATABUSANA 3
11	SITI NUR AINI	P	ISLAM	TATABOGA 2
12	SUKMAWATI	P	ISLAM	TATABOGA 2
13	USMAN( PROSES ) DIJALAN	L	ISLAM	TATABOGA
1	ALDI GUNAWAN BIN SUTAN	L	ISLAM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARNGAN
2	ABDUL SAMAD	L	ISLAM	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
3	JOSEFAYNES DAMU	L	KATOLIK	TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
4	YUSDI MALLISA	P	KRISTEN	MULTIMEDIA
5	NOBER ARIS	P	KRISTEN	FARMASI
6	ABIN MUSA	L	KRISTEN	TATABUSANA
7	JESYLIN JHONATAN	P	KRISTEN	TATA BUSANA
8	ROSMARLYN KEWA	P	KATOLIK	TATA BUSANA
9	JESSICA BOTA LIWUN	P	KATOLIK	TATABUSANA
10	CHERRY BINTI RANDY	P	KRISTEN	AKUNTASI
11	LEWI YAMIN	P	KRISTEN	AKUNTASI
12	MARTIN PETRUS	L	KRISTEN	TATABOGA
13	JAINUDDIN SARIPUDDIN	L	ISLAM	TATABOGA
14	JEMY BIN TONY	L	KOTOLIK	TATABOGA
15	JEREMIA KUMANIRENG	P	KOTOLIK	TATABOGA
16	JORDANEL JHONATAN	L	KOTOLIK	TATABOGA

**DAFTAR NAMA SISWA INKLUSI**

**SMKN 1 MARTAPURA**

**TAHUN 2019-2020**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS/JURUSAN</b>	<b>JENIS KETUNAAN</b>
1	Z Aidan Azaria MawardI	X TATABOGA 2	TUNAGRAHITA RINGAN
2	RIZKY FITRIYA	X TATABUSANA	TUNADAKSA
3	M FATURRAHMAN	X AP2	SLOWLEANER
4	M FADLANI	X MM2	CEREBALPALSY
5	KAIRUNNISA	X TATABUSANA 2	TUNARUNGU
6	AHMAD SAUKANI	X TATABOGA	TUNAGRAHITA RINGAN
7	AHMAD SURYA HUSINUDDIN	XI MM 3	TUNADAKSA
8	RIDHO SOVI'I	XI MM 1	TUNA DAKSA
9	M. ZORDY AZZIKRI	XI PM	SLOWLEANER
10	AINUN PUTRI ARIGA	XI TATA BOGA	SLOW LEARNER
11	M. FIKRI HAIKAL	XI MM	SLOW LEARNER
12	AYU PRASETYA NINGRUM	XI BUSANA BUTIK 1	HEMATOHIDROSIS
13	M. RAIHAN	XI MM 2	HIDROSEPLASY
14	NAUFAL FADILLAH	XII TKJ 2	ASPENGER SINDROM
15	MARSHANDY SIREGAR	XII MM 1	AUTIS
16	M. TEDDY PRAMUDYA	XII MM 1	TUNA GRAHITA
17	RAHMAH	XII AK	TUNA WICARA
18	NADA WAHYUDIN	XII BUSANA BUTIK 1	SLOW LEARNER

Martapura,

2019

Kepala SMK Negeri 1 Martapura

DWI AYATI, M.Pd

Pembina

NIP. 196402031989032012



#### **4. Alat Indikator Form 1, 2, 3. dan 4**

##### **ALAT IDENTIFIKASI/PENYARINGAN**

##### **ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

##### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Gunakan Alat Indetifikasi Anak Berkebutuhan Khusus untuk anak yang dicurigai memiliki masalah dalam belajar
2. Beri tanda ceklis (✓) pada kolom pernyataan sesuai dengan gejala yang muncul.

##### Catatan:

1. Usahakan untuk melihat gejala-gejala yang tampak pada setiap anak dengan seksama, mungkin memerlukan waktu beberapa hari, jangan tergesa-gesa;
2. Agar gejala mudah dikenali, pada beberapa pernyataan, anak dapat terlebih dahulu diberi tugas tertentu baru kemudian diamati pada saat mereka mereka mengerjakan tugas tersebut;
3. Terdapat kemungkinan bahwa seorang anak mengalami lebih dari satu jenis kelainan (kelainan ganda).

## INFORMASI PERKEMBANGAN ANAK

(Diisi oleh Orang tua)

**Petunjuk:**

Isilah daftar berikut pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi anak yang sebenarnya. Jika ada yang kurang jelas, konsultasikan kepada guru kelas tempat anak Bapak/Ibu bersekolah.

**A. Identitas Anak**

1. Nama : .....
2. Tempat dan tanggal lahir/umur : .....
3. Jenis kelamin : .....
4. Agama : .....
5. Status anak : .....
6. Anak ke dari jumlah saudara : .....
7. Nama sekolah : .....
8. Kelas : .....
9. Alamat : .....

**B. Riwayat Kelahiran**

1. Perkembangan masa kehamilan : .....
2. Penyakit pada masa kehamilan : .....
3. Usia kandungan : .....
4. Riwayat proses kelahiran : .....
5. Tempat kelahiran : .....
6. Penolong proses kelahiran : .....
7. Gangguan pada saat bayi lahir : .....
8. Berat bayi : .....
9. Panjang bayi : .....
10. Tanda-tanda kelainan pada bayi : .....

**C. Perkembangan Masa Balita**

1. Menyusu ibunya hingga umur : .....
2. Minum susu kaleng hingga umur : .....
3. Imunisasi (lengkap/tidak) : .....
4. Pemeriksaan/penimbangan rutin/tdk : .....
5. Kualitas makanan : .....
6. Kuantitas makan : .....
7. Kesulitan makan (ya/tidak) : .....

**D. Perkembangan Fisik**

1. Dapat berdiri pada umur : .....
2. Dapat berjalan pada umur : .....
3. Naik sepeda roda tiga pada umur : .....
4. Naik sepeda roda dua pada umur : .....
5. Bicara dengan kalimat lengkap : .....
6. Kesulitan gerakan yang dialami : .....
7. Status gizi balita (baik/kurang) : .....
8. Riwayat kesehatan (baik/kurang) : .....
9. Penggunaan tangan dominan : .....

**E. Perkembangan Bahasa**

1. Meraba/berceloteh pada umur : .....
2. Mengucapkan satu suku kata yang bermakna kalimat pada umur : .....
3. Berbicara dengan satu kata bermakna pada umur : .....
4. Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana pada umur : .....

**F. Perkembangan Sosial**

1. Hubungan dengan saudara : .....
2. Hubungan dengan teman : .....
3. Hubungan dengan orangtua : .....
4. Hobi : .....
5. Minat khusus : .....

**G. Perkembangan Pendidikan**

1. Masuk TK umur : .....
2. Lama Pendidikan di TK : .....
3. Kesulitan selama di TK : .....
4. Masuk SD umur : .....
5. Kesulitan selama di SD : .....
6. Pernah tidak naik kelas : .....
7. Pelayanan khusus yang pernah diterima anak : .....
8. Prestasi belajar yang dicapai : .....
9. Mata Pelajaran yang dirasa paling sulit : .....
10. Mata Pelajaran yang dirasa paling disenangi : .....
11. Keterangan lain yang dianggap perlu : .....

..... 2019

Orang tua,

( .....

**DATA ORANG TUA/WALI SISWA**

(Diisi orang tua/wali siswa)

- 1. Nama : .....
- 2. SD/MI : .....
- 3. Kelas : .....

**A. Identitas Orang Tua/Wali**

**Ayah:**

- 1. Nama Ayah : .....
- 2. Umur : .....
- 3. Agama : .....
- 4. Status ayah : .....
- 5. Pendidikan Tertinggi : .....
- 6. Pekerjaan Pokok : .....
- 7. Alamat tinggal : .....

**Ibu:**

- 1. Nama Ibu : .....
- 2. Umur : .....
- 3. Agama : .....
- 4. Status Ibu : .....
- 5. Pendidikan Tertinggi : .....
- 6. Pekerjaan Pokok : .....
- 7. Alamat tinggal : .....

**Wali:**

- 1. Nama : .....
- 2. Umur : .....
- 3. Agama : .....
- 4. Status perkawinan : .....
- 5. Pend. Tertinggi : .....
- 6. Pekerjaan : .....
- 7. Alamat : .....
- 8. Hubungan Keluarga : .....

**B. Hubungan Orang Tua - Anak**

- 1. Kedua orang tua satu rumah : .....

2. Anak satu rumah dengan kedua orang tua : .....
3. Anak diasuh oleh salah satu orang tua : .....
4. Anak diasuh wali/saudara : .....

**C. Sosial Ekonomi Orangtua**

1. Jabatan formal ayah di kantor (jika ada) : .....
2. Jabatan formal ibu di kantor (jika ada) : .....
3. Jabatan informal ayah di luar kantor (jika ada) : .....
4. Jabatan informal ibu di luar kantor (jika ada) : .....
5. Rata-rata penghasilan (kedua orangtua) perbulan : .....

**D. Tanggungan dan Tanggapan Keluarga**

1. Jumlah anak : .....
2. Ysb. Anak yang ke : .....
3. Persepsi orang tua terhadap anak ybs : .....
4. Kesulitan orang tua terhadap anak ybs : .....
5. Harapan orang tua terhadap pendidikan anak ybs : .....
6. Bantuan yang diharapkan orang tua untuk anak ybs : .....

....., ..... 2019

Orang tua/wali Murid

(.....)

**INSTRUMEN IDENTIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

Nama Sekolah : .....

Kelas : .....

Diisi tanggal : .....

Nama Petugas : .....

Guru Kelas : .....

GEJALA YANG DIAMATI	NOMOR URUT SISWA YANG DIAMATI												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>A. Gangguan Penglihatan (Tunanetra)</b>													
<b>1. Gangguan Penglihatan (<i>Low vision</i>):</b>													
a. Kurang melihat (Kabur) tidak mampu mengenali orang padajarak 6 meter													
b. Kesulitan mengambil benda kecil di dekatnya													
c. Tidak dapat menulis mengikuti garis lurus													
d. Sering meraba dan tersandung waktu berjalan													
e. Bagian bola mata yang hitam berwarna keruh/bersisik/kering													
f. Mata bergoyang terus													







a. Selain faktor yang ditunjukkan pada Polio juga disertai dalam gangguan otak																			
b. Gerak yang ditampilkan kekakuan atau tremor																			
<b>Tunalaras (Anak yang mengalami gangguan emosi dan Perilaku)</b>																			
a. Mudah terangsang emosinya/emosional/mudah marah																			
b. Menentang otoritas																			
c. Sering melakukan tindakan agresif, merusak, mengganggu																			
d. Sering bertindak melanggar norma sosial/norma susila/hukum dan agama																			
<b>F. Anak yang Mengalami Kesulitan Belajar Spesifik</b>																			
<b>1. Anak yang mengalami kesulitan membaca (diseksia)</b>																			
a. Perkembangan kemampuan membaca terlambat																			
b. Kemampuan memahami isi bacaan rendah																			
c. Kalau membaca sering banyak kesalahan																			
<b>2. Anak yang mengalami kesulitan menulis (disgrafia)</b>																			
a. Kalau menyali tulisan sering terlambat selesai																			
b. Sering salah menulis huruf b dengan p, p dengan q, v dengan u, 2 dengan 5, 6 dengan 9, dan sebagainya																			
c. Hasil tulisannya jelek dan hampir tidak terbaca																			
d. Tulisannya banyak salah/terbalik/huruf hilang																			
e. Sulit menulis dengan lurus pada kertas bergaris																			
f. Nilai Standar 4																			
<b>3. Anak yang mengalami kesulitan matematika (discalculia)</b>																			

a. Sulit membedakan tanda-tanda: +, -, x, :, <, >, =																			
b. Sulit mengoperasikan hitungan/bilangan																			
c. sering salah membilang dengan urut																			
d. Sering salah membedakan angka 9 dengan 6; 17 dengan 71, 2 dengan 5, 3 dengan 8 dan sebagainya																			
e. Sulit membedakan bangun geometri																			
<b>G. Anak Lamban Belajar</b>																			
a. Daya tangkap terhadap pelajaran lambat																			
b. Sering lambat dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik																			
c. Rata-rata prestasi belajar selalu rendah																			
d. Pernah tidak naik kelas																			
e. Nilai Standar 4																			
<b>H. Anak Berbakat/Memiliki Kemampuan dan Kecerdasan Luar Biasa</b>																			
a. Membaca pada usia lebih muda,																			
b. Membaca lebih cepat dan lebih banyak,																			
c. Memiliki perbendaharaan kata yang luas,																			
d. Mempunyai rasa ingin tahu yang kuat																			
e. Mempunyai minat yang luas, juga terhadap masalah orang dewasa																			
f. Mempunyai inisitif dan dapat bekerja sendiri,																			
g. Menunjukkan kesalahan (orisinalitas) dalam ungkapan verbal																			
h. Memberi jawaban, jawaban yang baik																			
i. Dapat memberikan banyak gagasan,																			
j. Luwes dalam berpikir																			
k. Terbuka terhadap rangsangan-rangsangan dari lingkungan																			



i. Sering mengabaikan situasi disekelilingnya													
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan :

<hr/> <hr/> <hr/> <hr/>
-------------------------

**DAFTAR ANAK YANG BERINDIKASI BERKELAINAN DAN MEMERLUKAN PELAYANAN KHUSUS**

1. SD/MI : .....

2. Kelas : .....

3. Nama Guru Kelas : .....

No.	Nama	L/P	Uraian/kasus Masalah	Keterangan
1.				
2.				
3.				

....., ..... 2019

Guru Kelas,

(.....)

## **5. Contoh Identifikasi PDBK SMA Negeri 1 Martapura**

### **IDENTITAS PDBK**

#### **DI SMA NEGERI 1 MARTAPURA**

1. Nama Peserta Didik : Nabila Maulidiani
2. Kelas : X SOS 4
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Banjar, 14 Mei 2004
4. Jenis Kelamin : perempuan
5. Jenis hambatan : Cerebral Palsy
6. Deskripsi hambatan :

Nabila mengalami layu, lemah kedua tangannya, kedua tangannya tidak tumbuh dengan normal, hal ini terjadi sejak dia lahir, sejak lahir sampai usia 11 tahun telah mengalami perawatan dokter ahli dan terapis. Nabila memiliki kecerdasan sebesar 115 dalam kategori cerdas, memiliki kemampuan sederhana dalam merawat diri sendiri, memiliki kemandirian sederhana, sehingga ada hal-hal yang bisa dilakukan sendiri dan ada yang tidak bisa dilakukan sendiri dan memerlukan bantuan teman atau orang tuanya. Dalam proses pembelajaran, Nabila menggantikan fungsi tangan ke kaki sehingga dia menulis menggunakan kaki, kelebihan yang dimilikinya dia memiliki semangat belajar yang tinggi, mampu menggunakan komputer dengan baik.

## 6. Kisi-Kisi Instrumen

### KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

A. Profil pengelolaan kurikulum di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif

1. Profil pengelolaan kurikulum Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI) SMA Negeri 1 Martapura

a. Perencanaan kurikulum SPPI SMA Negeri 1 Martapura

1) Mensosialisasikan kurikulum adaptif

a) Merencanakan kegiatan Bimtek bagi guru (W, D)

b) Merencanakan kegiatan In House Training (W,D)

c) Merencanakan sosialisasi pada saat rapat dinas di sekolah (W,D)

2) Menyusun kurikulum dan memasukan unsur-unsur model kurikulum adaptif

a) Model eskalasi (W,D)

b) Model duplikasi (W,D)

c) Model modifikasi (W,D)

d) Model substitusi (W, D)

e) Model omisi (W,D)

3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a) Menggunakan model kurikulum adaptif pada kompetensi inti RPP ( W,D)

b) Menggunakan model kurikulum adaptif pada kompetensi dasar RPP (W,D)

c) Menggunakan model kurikulum adaptif pada indikator RPP (W,D)

4) Penilaian hasil belajar mengacu pada model pengembangan kurikulum

- a) Penilaian menggunakan system penilaian yang berlaku di sekolah (W,D)
  - b) Sistem penilaian yang dimodifikasi sesuai dengan kurikulum yang berlaku (W,D)
  - c) Penilaian bersifat individual dan didasarkan pada kemampuan dasar awal (W,D)
- b. Pengorganisasian kurikulum SPPI SMA Negeri 1 Martapura
- 1) Melibatkan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru, mata pelajaran, guru bk
    - a) Memiliki jadwal pembahasan kurikulum (W,D)
    - b) Memiliki SK kepanitiaan tim pengembang kurikulum (W, D)
    - c) Memiliki dokumentasi rapat tim pengembang kurikulum (W, D)
  - 2) Panitia pengembang kurikulum memiliki uraian tugas masing-masing sesuai dengan jabatannya
    - a) Tugas tim pengembang kurikulum di laksanakan sesuai yang tercantum dalam uraian tugas (W,D)
    - b) Kepala sekolah mengarahkan pekerjaan tim pengembang kurikulum (W,D)
- c. Pelaksanaan kurikulum SPPI SMA Negeri 1 Martapura
- 1) Pembelajaran dalam setting pendidikan inklusif
    - a) Proses pembelajaran mengakomodasi kebutuhan peserta didik (W)
    - b) Guru memahami karakteristik peserta didik (W)
    - c) Guru melakukan pembelajaran yang ramah (memberikan pelayanan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan peserta didik ) (W,O)
    - d) Memberikan pembelajaran khusus bagi PDBK (W,O)
    - e) Guru menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (W,O)



- f) Pengembangan silabus yang mengakomodasi anak berkebutuhan khusus (W,D)
  - g) Pengembangan metode dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan PDBK (W,O)
- 2) Penyesuaian penilaian dalam setting Pendidikan Inklusif
    - a) Penilaian mengacu pada kurikulum yang ditetapkan satuan pendidikan bagi peserta didik yang bersangkutan
    - b) Melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil
    - c) Penentuan kriteria ketuntasan minimal (KKM) bagi PDBK
  - 3) Pengembangan program BK bagi PDBK
    - a) PDBK menemukan konsep diri, memfasilitasi penyesuaian diri hambatannya/gangguannya
    - b) Konseling terhadap keluarga PDBK
    - c) PDBK dapat berkembang efektif, memiliki keterampilan hidup mandiri
  - 4) Kepala sekolah memfasilitasi kemudahan demi terciptanya lingkungan inklusif dan ramah pembelajaran
- d. Pengevaluasian kurikulum SPPI SMA Negeri 1 Martapura
- 1) Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap jalannya kurikulum yang telah dibuat
  - 2) Pengembangan perencanaan pembinaan akademik berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian seting pendidikan inklusif sebagai hasil evaluasi
  - 3) Penyusunan program monev yang mengakomodasi kegiatan pendidikan inklusif
  - 4) Pengembangan instrument penilaian yang disesuaikan dengan PDBK
  - 5) kepala sekolah mengontrol dan mengkoordinasi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pembelajaran

B. Profil pengelolaan peserta didik di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif

1. Profil pengelolaan peserta didik SPPI SMA Negeri 1 Martapura
  - a. Perencanaan peserta didik SPPI SMA Negeri 1 Martapura
    - 1) Perumusan tujuan, Kebijakan, Penyusunan program./Penyusunan kegiatan
    - 2) Penjadwalan, pembiayaan, System penerimaan
    - 3) Perencanaan penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus
  - b. pengorganisasian peserta didik SPPI SMA Negeri 1 Martapura
    - 1) pembentukan panitia, rapat penetapan kuota, pembuatan pengumuman, pendaftaran, seleksi penerimaan, penentuan Pesdik, dan PDBK yang diterima, pengumuman pesdik yang diterima dan registrasi
    - 2) kepanitiaan dan uraian tugas panitia
  - c. Pelaksanaan peserta didik SPPI SMA Negeri 1 Martapura
    - 1) Penempatan peserta didik di kelas
      - a) Penempatan di dalam kegiatan ekstrakurikuler
      - b) Penempatan PDBK di dalam kelas (duduk di bagian kursi depan kelas, mudah akses keluar ruangan )
    - 2) Memasukan PDBK dalam satu kelas regular (minimal 1 ruang kelas 1 PDBK dan jumlah PDBK dalam satu kelas)
    - 3) Penentuan klasifikasi PDBK ( identifikasi dan asesmen)
      - a) Melakukan identifikasi terhadap PDBK
      - b) Memiliki instrument asesmen
      - c) Melakukan asesmen dengan melibatkan pihak ahli
  - d. Pengevaluasian peserta didik SPPI SMA Negeri 1 Martapura
    - 1) Evaluasi kegiatan PPDB
    - 2) Evaluasi kegiatan penempatan peserta didik
    - 3) Evaluasi kegiatan kesiswaan

C. Profil pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah penyelenggarapendidikan inklusif

1. Profil pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan SPPI SMA Negeri 1 Martapura

a. Perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan SPPI SMA Negeri 1 Martapura

1) Guru pendamping khusus (GPK),

a) Jumlah guru pendidikan khusus

b) Tugas guru pendidikan khusus

c) Perencanaan GPK dalam penanganan PDBK

d) Perencanaan Koordinator inklusif dalam penanganan GPK

e) SPPI yang tidak ditunjuk oleh pemerintah dalam menyediakan guru

pembimbing khusus

2) Perencanaan tenaga kependidikan

b. Pengorganisasian pendidik dan tenaga kependidikan SPPI SMA Negeri 1 Martapura

1) Memiliki uraian tugas pokok, dan fungsi pendidik ( guru mata pelajaran)

2) Memiliki uraian tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan

3) Memiliki uraian tugas pokok dan fungsi guru Bimbingan dan konseling

4) Memiliki uraian tugas pokok dan fungsi guru pendamping khusus

c. Pelaksanaan pendidik dan tenaga kependidikan SPPI SMA Negeri 1 Martapura

1) Pengadaan guru pembimbing khusus

2) Pengadaan guru pendamping (shadower)

3) Pengadaan terapis

4) Peningkatan kompetensi pendidik mengenai pendidikan inklusif melalui kegiatan seminar, workshop, sosialisasi )

- 5) Guru melakukan modifikasi bahan ajar untuk PDBK
  - 6) Guru memilih bahan ajar yang fleksibel
  - 7) Memiliki guru bimbingan dan konseling sesuai dengan perbandingan jumlah peserta didik dengan 1 orang guru BK yaitu 1; 150 peserta didik
  - 8) Koordinator inklusif bertugas merencanakan peserta didik, melaksanakan, mengevaluasi serta melaporkan penyelenggaraan pendidikan inklusif
  - 9) Guru pembimbing khusus bertugas menyusun, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi program, memberikan bantuan profesional
- d. Pengevaluasian pendidik dan tenaga kependidikan SPPI SMA Negeri 1 Martapura
- 1) Evaluasi terhadap tugas pokok guru mata pelajaran
  - 2) Evaluasi terhadap tugas pokok guru BK
  - 3) Evaluasi terhadap tugas guru pendamping khusus.
- D. Profil pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif
1. Profil pengelolaan sarana dan prasarana SPPI SMA Negeri 1 Martapura
    - a. Perencanaan sarana dan prasarana SPPI SMA Negeri 1 Martapura
      - 1) Menyusun perencanaan sarana prasarana
      - 2) Menyusun daftar kebutuhan termasuk untuk kebutuhan PDBK
    - b. Pengorganisasian sarana dan prasarana SPPI SMA Negeri 1 Martapura
      - 1) Memiliki petugas yang mengurus sarana prasarana
      - 2) Memiliki tim pengelolaan sarana prasarana
      - 3) Memiliki uraian tugas pelaksana pengelola sarana prasarana

c. Pelaksanaan sarana dan prasarana SPPI SMA Negeri 1 Martapura

- 1) Pengadaan, penyimpanan, Inventarisasi, Pemeliharaan
- 2) Alat peraga yang dimiliki dapat mendukung pembelajaran PDBK
- 3) Sarana prasarana bersifat aksesibel bagi semua peserta didik khususnya peserta didik yang memiliki hambatan penglihatan, fisik dan fungsi gerak seperti :
  - a) Akses jalan pengguna kursi roda
  - b) Selasar jalan di lingkungan sekolah yang aksesibel ; memiliki kelebaran minimal 1,6 m
  - c) Kelandaian setiap ujung jalan dan adanya pemandu jalur taktil atau guiding block
- 4) Pembangunan ramp harus memenuhi kemiringan ideal atau aksesibel yaitu 1:20 lebar minimal 95cm
- 5) Tersedia dan penggunaan alat bantu pelajaran visual
- 6) Tersedia dan penggunaan alat belajar audio
- 7) Tersedia dan penggunaan buku yang direkam
- 8) Tersedia dan penggunaan huruf braile
- 9) Jendela bergeser atau sliding
- 10) Koridor kelas luasnya cukup untuk memberi ruang gerak bagi pengguna kursi roda
- 11) Ruang kelas memberikan ruang gerak untuk semua anak
- 12) Pencahayaan yang terang tapi tidak menyilaukan.
- 13) Ruang gerak perpustakaan, laboratorium, ruang bimbingan dan konseling aksesibel bagi pengguna kursi roda

d. Pengevaluasian sarana dan prasarana SPPI SMA Negeri 1 Martapura

- 1) Memiliki instrumen kepengawasan sarana prasarana
- 2) Memiliki instrument evaluasi sarana prasarana

- 3) Memiliki data inventaris sarana dan prasarana dan data penghapusan sarana dan prasarana

E. Profil pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat

1. Profil pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat SPPI SMA Negeri 1 Martapura

a. Perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat SPPI SMA Negeri 1 Martapura

- 1) Kerjasama dengan Sekolah Pendidikan Khusus/ Sekolah Luar Biasa
- 2) Kerjasama dengan tenaga ahli (dokter, psikolog, terapis)
- 3) Kerjasama dengan komite sekolah
- 4) Kerjasama dengan orang tua PDBK
- 5) Kerjasama dengan Forum Komunikasi Pendidikan Inklusif
- 6) Kerjasama dengan LPTK/ perguruan tinggi

b. Pengorganisasian hubungan sekolah dengan masyarakat SPPI SMA Negeri 1 Martapura

- 1) Memiliki petugas pengelola hubungan sekolah dengan masyarakat
- 2) Memiliki uraian tugas pengelola hubungan sekolah dengan masyarakat

c. Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat SPPI SMA Negeri 1 Martapura

- 1) Sosialisasi dan pendampingan kepada guru dan orang tua
- 2) Layanan konsultasi sekolah dengan orang tua PDBK
- 3) Memiliki data PDBK seperti perilaku dan kebiasaan belajar anak yang bersumber dari orang tua
- 4) Guru melakukan diskusi dengan orang tua menemukan cara membantu anak dalam belajar
- 5) Guru menginformasikan perkembangan belajar anak kepada orangtua

- 6) Guru menjalin kerja sama dengan guru SLB seperti melakukan identifikasi dan asesmen.
  - 7) Sekolah menjalin kerjasama dengan SLB, perguruan tinggi, organisasi profesi, lembaga rehabilitasi, rumah sakit, dan klinik terapi
- d. Pengevaluasian hubungan sekolah dengan masyarakat SPPI SMA Negeri 1 Martapura
- 1) Memiliki instrumen evaluasi hubungan dengan masyarakat
  - 2) Memiliki hasil evaluasi kegiatan-kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat seperti SLB, tenaga ahli, dan komite sekolah.

## 7. Pengolahan Data Penelitian

### KODE LIPUTAN DATA

- A. Tema
- B. Sub tema
- C. Informan
- D. Lokasi
- E. Teknik pengumpulan data
- F. Tahun

- A. Tema
  - 1. Fokuskurikulum (FKU)
  - 2. Fokuspesertadidik (FPD)
  - 3. Fokuspendidik dan tenaga kependidikan (FPTK)
  - 4. Fokussaranaprasarana (FSP)
  - 5. Fokushubungansekolahdenganmasyarakat (FHSM)

#### B. Sub tema /sub fokus

- 1. Fokuskurikulum
  - a. Perencanaankurikulum (PKU)
  - b. Pengorganisasiankurikulum (OKU)
  - c. Pelaksanaankurikulum (AKU)
  - d. Pengevaluasiankurikulum (EKU)
- 2. Fokuspesertadidik
  - a. perencanaanpesertadidik (PPD)
  - b. pengorganisasianpesertadidik (OPD)
  - c. pelaksanaanpesertadidik (APD)
  - d. evaluasipesertadidik (EPD)
- 3. Fokus PTK
  - a. perencanaan PTK (PPTK)
  - b. pengorganisasian PTK (OPTK)



- c. pelaksanaan PTK (APTK)
    - d. evaluasi PTK (EPTK)
  - 4. Fokus sarana prasarana
    - a. perencanaan SP (PSP)
    - b. pengorganisasian SP (OSP)
    - c. pelaksanaan SP (ASP)
    - d. evaluasi SP (ESP)
  - 5. Fokus hubungan sekolah dengan masyarakat
    - a. perencanaan HSM (PHSM)
    - b. pengorganisasian HSM (OHSM)
    - c. pelaksanaan HSM (AHSM)
    - d. evaluasi HSM (EHSM)
- C. Informan
  - 1. Kepala sekolah (I)
  - 2. Wakil Kepala sekolah (II)
  - 3. Tenaga pendidik (III)
  - 4. Tenaga kependidikan (IV)
  - 5. Peserta didik (V)
  - 6. Pihak Lain (VI)
- D. Lokasi
  - 1. SMAN 1 Martapura
  - 2. SMAN 1 Martapura
  - 3. SMKN 1 Martapura
- E. Teknik Pengumpul data
  - 1. Wawancara (W)
  - 2. Dokumentasi (D)

CONTOH : FKU-PKU-IA.W.19

## LAMPIRAN FOTO



**Visi Dan Misi SMA N 2 Martapura**



**Ruang Identifikasi dan Asesmen SMA N 2 Martapura**



**Penerimaan Siswa PDBK SMA N 1 Martapura**

## **1. SMA N 1 MARTAPURA**



**Tupan, M.Pd  
(Kepala SMA N 1 Martapura)**



Gt. Yolanda Riswan, M.Pd  
(Wakasek Sarana Prasarana SMA N 1 Martapura)



Gusti Yurliansyah , S.Pd  
(Wakasek Humas SMA N 1 Martapura)



Farid Amrullah , S.Pd  
(Wakasek Kesiswaan SMA N 1 Martapura)



M. Yusuf Ridhanie, S.Pd dan Jauhari Effendi, S.Pd  
(Guru Olahraga SMA N 1 Martapura)



Saddiq Maulana  
PDBK SMA N 1 Martapura

## 2. SMA N 2 MARTAPURA



Saryono, M.Pd(  
(Kepala SMA N 2 Martapura)



Pak Dalhar Pilihanto, SPd  
Wakasek Prasarana SMA N 2 Martapura



Kamaliah, M.Pd. I  
Wakasek Humas SMA N 2 Martapura



Hj. Ayu Herlina, M.Pd  
WaKur SMAN 2 Martapura



Risma wati  
Koordinator Penyelenggara Pendidikan Inklusif





Iskandar Wiradinata, S.Pd  
GPK SMAN 2 Martapura



Dzikri Hanifan  
PDBK SMA N 2 Martapura

### 3. SMK N 1 MARTAPURA



Ibu Dwi , S.Pd (Perempuan)  
Kepala Sekolah SMK N 1 Martapura



IBU MASINNAH (wanita)  
Waka Humas SMK N 1 Martapura



**Budi Harto(laki-laki)**  
**Wakasek Sarpras SMK N 1Martapura**



**Laili Hayati (Wanita)**  
**Wakasek Kesiswaan SMK N 1 Martapura**



Pak Ikhwan, S.Pd  
GPK SMK N 1 Martapura



PDBK SMK N 1 Martapura dari Sabah, Malaysia



DR. Dadang Garnida  
Widyaiswara Ahli Utama P4TK PLB

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 1 Martapura  
a. Identitas Responden

1. Nama : Tupan, M.Pd (Laki-laki)
2. Jabatan : Kepala SMA N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : S2
5. Alamat tempat tinggal : Landasan Ulin
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IA-W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : ee...Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Pak,</p> <p>A : Waalaikusalamwarahmatullahi wabarakatuh</p> <p>Q : eee...Hari ini ulun mau melaksanakan wawancara yang pertama terkait dengan pelaksanaan eee...sekolah penyelenggara pendidikan inklusif atau SPPI di SMANegeri 1 Martapura, eee.. yangulun pertanyakan yang pertama. Apa yang melatarbelakangi SMA Negeri 1 Martapura menjadi sekolahpenyelenggara pendidikan inklusif atau SPPI</p> <p>A : Jadi memang sekarang inikanini bahwa adaperaturan pemerintah cuma nomornyaagak lupa saya <b>bahwa sekolah itu sebenarnya kan memang harusee bisa memberikan pelayanan pendidikan kepada</b></p>	<p>PKu- ReKu- IA.W-19</p>

	<p>siapapun tidak diskriminasi sehingga SMA Martapura bersama itu juga harus memangsiaupun yang akan bersekolah di SMA Negeri 1 Martapura itu harus layani sehingga meskipun secara eee formal kita sebenarnya belum belum ditunjuk oleh dinas untuk melaksanakan inklusif secara mandiri kita sudah melakukan itu, karena apa, karena kita memang ada siswa-siswa yang memang berkebutuhan khusus itu untuk berminat untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Martapura dan kita memang tidak boleh menolak untuk itu. Nah meskipun memang secara sumber daya yang kita miliki belum belum memenuhi dalam pelaksanaan itu tetapi dalam penerimaannya kita sesuaikan lah dengan apa yang kita miliki sehingga kita bisa memberi pelayanan kepada anak-anak yang berkebutuhan khusus tersebut.</p> <p>Q : Eee.. halnya manajemen pendidikan secara umum kan pak ya itu kan terdiri dari dari beberapa komponen, komponen yang pertama kita yang kita kita laksanakan tu adalah eee..apa dalam proses manajemen itu ada perencanaan, ada planning ya, kemudian ada organizing atau pengorganisasian yang ketiga</p>	<p>PKu- ReKu- IA.W-19</p>
--	---	-----------------------------------

	<p>ada pelaksanaan atau action, yang keempat ada eee..controlling atau evaluating. Nah sekarang dengan perencanaan yang bapak lakukan eee.. dalam melaksanakan penyelenggara pendidikan inklusif nih seperti apa pak?</p> <p>A : Yang jelas kan ee tentu dalam pelaksana ni kan berkaitan dengan kurikulum mestinya kita laksanakan, jadi ee untuk bisa memberikan pelayanan pada anak-anak tentu <b>kita harus menyiapkan kurikulum yang agak berbeda dengan reguler meskipun tidak secara terpisah tersendiri tetapi eee di dalam kurikulum itu harus kita selipkan apa sebenarnya menjadi kebutuhan bagi anak itu harus kita layani kita ungkapkan dalam dokumen satu, kemudian juga dalam proses pembelajarannya guru-guru dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pelajarannya atau RPPnya itu juga harus kita selipkan eee.. ketika di kelas itu ada anak yang berkebutuhan khusus misalnya mulai dari bagaimana nanti eee apa pencapaian kompetensinya itu tentu tidak disamakan dengan anak yang reguler, sehingga dalam menyusun indikator pencapaian kompetensi itu harus di khususkan juga di dalam</b></p>	
--	---	--



	<p>RPP guru-gurunya. Itu mengenai perencanaanya jadi mulai dari kurikulumnya secara dokumen 1 kemudian dokumen 2 itu juga kita disiapkan, caranya yaitu kita adakan semacam kayak IHT gitu dalam rangka menyusun dokumen 1 dan dokumen 2 itu sehingga guru-guru tau persis bagaimana untuk memberikan pelayanan khususnya dalam proses pembelajaran itu ee sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus itu.</p>	
--	---	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 1 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Tupan, M.Pd (Laki-laki)
2. Jabatan : Kepala SMA N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : S2
5. Alamat tempat tinggal : Landasan Ulin
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IA-W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum Pak Hari ini kita lanjutkan wawancara mengenai manajemen pendidikan inklusif di SMA Negeri 1 Martapura. Terima kasih kesempatan yang diberikan hari ini, Pak dalam pengelolaan peserta</p>	<p>PPD-RePD- IA.W-19</p>

	<p>didik berkaitan dengan manajemen itu ada perencanaan peserta. Bagaimana perencanaan peserta didik di SMA Negeri 1 Martapura?</p> <p>A : perencanaan nya itu yang jelas yang pertama sebenarnya kita melihat dulu bahwa formasi atau kuota yang kita yang kita miliki bahwa tahun ini ada 8 rombel tetapi karena kita dapat eee tambahan RKB dari dana dak sehingga kita memanfaatkan itu sehingga kita tambah 2 rombel lagi sehingga pada tahun ini kita rencanakan bahwa penerimaan peserta didik baru tuh dari yang harusnya 18 menjadi kelas 1 = 10 rombel. Ini berkaitan dengan yang pertama juga ikut serta dalam rangka untuk meningkatkan APK BM itu disamping itu juga pemanfaatan ruang kelas yang ada</p> <p>Q : tahun ini juga dalam hal ini bapak punya bagaimana kaitannya dengan penerimaan peserta didik berkebutuhan khusus. Apakah ada ketentuan khusus Pak?</p> <p>A : memang ada jadi <b>untuk penerimaan yang sifatnya ABK itu kita masih tetap menyesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang kita miliki artinya hal yang memang betul-betul ketika masuk SMA Martapura yang bisa kita tangani, jadi tidak sekedar kita tamping, jika kita nanti kalau ndak punya sumber dayanya justru tidak bagus. Oleh karena itu kita hanya menerima anak-anak yang tuna yang fisiknya saja, yang artinya kekurangan fisik</b></p>	<p>PPD-RePD- IA.W-19</p>
--	---	------------------------------

	<p><b>berkebutuhan secara fisik saja tetapi secara mental dan sebagainya masih tergolong norma.</b></p> <p><b>Q</b> : terkait dengan pengorganisasian Pak. Bagaimana sistemnya dalam pembentukan panitia kemudian kegiatan lainnya berkaitan dengan pengorganisasian?</p> <p><b>A</b> : yang pertama memang untuk <b>khususnya inklusi itu kita serahkan yang sering pelatihan-pelatihan itu yang telah bagaimana cara mengelola anak yang berkebutuhan khusus kan kebetulan guru BK. Oleh karena itu guru BK yang telah mengikuti pelatihan yang ditunjuk sebagai penanggung jawab khususnya menangani ABK. Kemudian dibantu juga guru-guru yang lain melibatkan guru BK yang lain meskipun dia tidak mengikuti pelatihan dan juga guru-guru lain kita harapkan juga ikut membantu (terjeda ada telepon masuk)</b></p>	<p>PPD-LaPD- IA.W-19</p>
--	---	------------------------------

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 1 Martapura

### a. Identitas Responden

1. Nama : Farid Amrullah , S.Pd (Laki-laki)
2. Jabatan : Wakasek Kesiswaan SMA N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Jasmani da Olahraga
5. Alamat tempat tinggal : Banjarbaru
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIA-W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : nah kita ketahui pak lah di dalam apa namanya pengelolaan peserta didik dan di mana peserta didik itu kaitannya dengan eee siswa yang berkebutuhan khusus atau kita istilahkan dengan PDBK. Nah menurut Bapak eee dalam rencana ke depan ini kita akan melakukan PPDB. Bagaimana perencanaan terhadap eee pelaksanaan pendidikan inklusif terkait dengan penerimaan peserta didik baru PDBK pak?</p>	

	<p>A : kalau Menurut saya untuk kita PPDB kita bagaimana siswa yang inklusif tersebut eee itu sangat bagus karena menurunkan saya, karena menurut saya kita memfasilitasi anak-anak yang dulunya nah artinya dulunya hanya mereka sekolah di sekolah khusus sekarang kita karena memang ada aturan, dan memang sekolah kita sudah mempersiapkan untuk itu mereka boleh aja masuk ke sekolah kita, <b>saya sangat mendukung secara pribadi karena eee mereka tersebut secara kan bisa menyesuaikan diri, bisa beradaptasi, bisa berkomunikasi dengan kawan-kawannya dan jadi mereka terutama terhadap diri mereka itu tidak ada yang namanya yang agak tersepelekan atau mereka merasa minderkah, ataupun mereka tidak percaya diri, kalau mereka eee merasa disamakan dengan siswa-siswa yang lain artinya siswa-siswa yang biasa, umum, tidak seperti mereka yang merasa ada kekurangannya,</b></p>	<p>PPD-RePD- IIA-W-19</p>
--	--	-------------------------------

jadi kalau saya secara pribadi itu sangat bagus, hanya kalau menurut saya ke depannya kalau memang itu kita terima, ada beberapa hal yang kekurangan di sekolah kita tentang pelayanan kita terhadap mereka itu, kita kita perbaiki. Mulanya ada hal-hal tertentu selama ini kita hanya bisa menerima yang mereka yang artinya mempunyai pengetahuan atau hanya cacat cacat aja atau tapi untuk ke depan kalau kita memang mau lebih menerima mereka mereka yang umpamanya selama ini kan kita hanya menerima yang slow learner atau di bawah yang seperti itu, menurut saya kita juga harus menyiapkan artinya dari kelas ini kah ada aturankah, ada metodenya kayakapa atau penambahan orang-orang ee tenaga atau yang memang di bidangnya mampu untuk itu, karena memang kelemahan kita kan bu tidak semua guru kita atau semua pendidik di sini mempunyai kemampuan untuk itu, nah itu menurut saya. Jadi saya secara pribadi setuju aja, memang selama ini kan kita batasi hanya beberapa orang tapi ke depan kalau memang kita siap saya setuju saja untuh ditambah lagi.

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

Kepala SMA N 1 Martapura

### a. Identitas Responden

1. Nama : Gt. Yolanda Riswan, M.Pd (Laki-laki)
2. Jabatan : Wakasek Sarana Prasarana SMA N 1 Martapura
3. Usia : 37 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : S2
5. Alamat tempat tinggal : Kompleks Permata Biru Sungai Ulin Banjarbaru
6. Hari/ tanggal : Kamis, 20 Juni 2019
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIA.W-19



I	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Ya...Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh PakYoland,</p> <p>A : Waalaikusalamwarahmatullahi wabarakatuh</p> <p>Q :Hari ini, eee saya minta tolong untuk wawancara sedikit saya pakya, terkaitdengan di sekolahitainipakyakan sudah melaksanakan eeatau sebagai sekolah yang penyelenggara pendidikan inklusif.</p> <p>A : yabu</p> <p>Q : Nah Bapaksebagaiwakasekapapak?</p> <p>A : WakasekSaranaPrasarana Bu</p>	<p>PSP-LaSP-IIA.W-19</p>

	<p>Q : okey, sejauh mana ee bapak ketahui tentang manajemen atau terkait dengan pendidikan inklusif di SMA Negeri 1 martapura?</p> <p>A : eee yang saya ketahui buyadi sekolah ini ada tiga, mungkin yang tergolong anak berkebutuhan khusus. Khususnya ee mungkin cacat fisik gitu ya, nah kalau namanya Saya kurang tahu, yang jelas itu ada 1 orang yang terkendala dan cacat fisik, khususnya dalam berjalannya kurang begitu sempurna dan kemarin itu ketika awal masuk sekolah itu diusulkan agar dia ini kan mendapatkan kelas di bawah bu, karena mungkin agak kesulitan ketika harus naik turun tangga, namun kebijakan sekolah kemaren itu agak ada kendala, karena mungkin kalau misalkan Harus satu kelas itu turun ke bawah sedangkan kelas-kelas yang lain atau rombel lain itu ada di atas untuk kelas 10, maka kemarin itu untuk usulan itu belum bisa terlaksana bu dan mungkin ketika dia ini sudah masuk kelas 11 , in syaallah nanti kita apah kita aturkan supaya kelasnya itu dibawah saja.</p> <p>Q : bapa sebagai wakasek Sarana Prasarana ya, bagaimana perencanaan eee terkait dengan sarana prasarana di sekolah kita ini? eee apakah ada perencanaan itu berhubungan langsung dengan eee pendidikan inklusif?</p> <p>A : untuk sementara bu ya belum ada secara khusus bu ke arah situ kemarin juga saya sudah mengikuti pelatihan dimana pelatihan tersebut yaitu <b>semua semua sekolah itu nanti akan termasuk dalam apajenis sekolah</b></p>	<p>PSP-ReSP- IIA.W-19</p>
--	--	-------------------------------



	<p><b>inklusif, otomatisakan kan sarprasnya itu harus menyediakan sarana yang berhubungan dengan inklusi sementara ini eee karena di sekolah ini hanya ada dua-dua siswa yang ibaratnya berkebutuhan khusus, karena ada cacat fisik mungkin untuk sementara masih bisa diatasi bu. Atasinya dengan cara misalnya tadi kan memindah kelas 11 itu di bawah tidak lagi di atas, nah ga tau lagi nanti untuk yang PPDB yang akan datang ini (terjeda) kita masih melihat dulu bu eee peserta didik yang baru</b></p>	
--	--	--

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 1 Martapura  
a. Identitas Responden

1. Nama : Gusti Yurliansyah , S.Pd (Laki-laki)
2. Jabatan : Wakasek Humas SMA N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : S1 Matematika
5. Alamat tempat tinggal : Sekumpul Ujung
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIA-W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh pak</p> <p>A : waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Q Terima kasih atas kesediaan bapak untuk menjadi informan atau responden saya dalam kegiatan saya ingin mengetahui bagaimana manajemen pendidikan inklusif di SMA N 1 Martapura dalam hal ini saya akan menanyakan kepada bapak terkait dengan aspek hubungan sekolah karena bapak sebagai sebagai wakasek humas pak ya?</p> <p>A : iyaa</p>	

	<p>Q :kita ketahui bahwa manajemen pendidikan inklusif itu memang tugas dan tanggung jawab sekolah, di sana ada proses perencanaan, ada proses pengorganisasian, ada proses pelaksanaan, ada proses evaluasi atau controlling. Nah tetapi pada implementasinya, eee kita melihatnya ke kemana kepala sekolah me memberikan peran itu yaitu kepada waksek humas untuk kaitannya dengan eee hubungan sekolah dengan masyarakat. Di sini ada lima aspek yang akan kita ketahui yang pertama kurikulum, yang kedua peserta didik, yang ketiga tenaga pendidik dan kependidikan, keempat sarana prasarana, dan kelima hubungan masyarakat. Sejauh mana bapak mengetahui tentang pendidikan inklusif di SMA Negeri 1 Martapura pak, (terjeda) silahkan pak, Sejauh mana bapak mengetahui tentang pendidikan inklusif di SMA Negeri 1 Martapura ?</p> <p>A : pendidikan inklusif ini untuk anak yang berkebutuhan khusus, mungkin dari aspek eee fisik bisa, dari pola berpikirnya mungkin,</p> <p>Q : iya, eee... terkait dengan hubungan sekolah dengan masyarakat pak ya, di sekolah kita ini adakah sudah kerjasama antara sekolah dengan ee sekolah pendidikan khusus atau sekolah luar biasa pak? karena dalam pendidikan inklusif itu sekolah kita perlu mendapatkan informasi atau mendapatkan eee apa namanya pengetahuan dari sekolah sumber</p>	<p>PHSM-ReHSM- IIA.W-19</p> <p>PHSM-LaHSM- IIA.W-19</p>
--	---	---

	<p>istilahnya?</p> <p>A : eee... kalau yang setau saya kalaunya semua guru tidak berhubungan langsung dengan sekolah luar biasa cuma ada beberapa guru kita yang dikirim untuk mengikuti pendidikan inklusif ini di luar, kalau ga salah seperti pak Yasin, dari guru BK yang diutus</p> <p>Q :ya pak tapi terkait dengan keterlibatan kita dengan tenaga ahli sudah ada belum ? misalnya melibatkan terapis atau psikolog</p> <p>A : setau saya sekarang sampai ini belum ada kerjasama</p> <p>Q : oke, nah sekarang komite sekolah pak, sepengetahuan bapak apakah mereka mengetahui tentang pendidikan inklusif di SMA Negeri 1 Martapura, komite</p> <p>A : kalau komite waktu rapat disampaikan sampaikan, artinya sebagian mereka mungkin ya sudah tahu lah kecuali mereka waktu rapat tidak hadir mungkin yang tertinggal</p> <p>Q : oh ya, sekarang keterlibatan orang tua pak, apakah juga orang tua tahu bahwa sekolah kita ini bisa menerima anak-anak yang brkebutuhan khusus:</p> <p>A : eee insya allah mereka tahu, karena aktu di rapat komite kan itu melibatkan orangtua sehingga mereka dari mulut ke mulut, mereka tahu, Cuma orang tuanya aja lagi, yang agak-agak minder dan sebagainya</p> <p>Q : adakah sudah orang tua yang anaknya berkebutuhan khusus yang datang ke tempat bapak, menanyakan tentang sekolah ini? Adakah pernah</p>	
--	---	--

	ada A :kalau ke saya tidak ada, tapi kalu ke guru lain ada,	
--	--	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 1 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : JAUHARI EFFENDI, S.Pd (Laki-laki)
2. Jabatan : Guru Olahraga SMA N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal : Martapura
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIIA.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	Q : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Pak A :Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh Q : Bapak namanya siapa pak?	

	<p>A : Jauhari Effendi</p> <p>Q : Tempat tanggal lahir?</p> <p>A : Banjarmasin, 7 Juli 1990</p> <p>Q : Alamat rumah dimana?</p> <p>A :Alamat di KTP kah bu, Jalan Pekapuran Raya RT.24 Nomor 69 Banjarmasin</p> <p>Q :Kalau disini kos lah pak?</p> <p>A :disini anu bu menempati rumah kakak,</p> <p>Q :dimana rumahnya</p> <p>A :di Tungkaran</p> <p>Q :di Tungkaran daerah itulah yang handak ke Dalam Pagar,</p> <p>A : inggih</p> <p>Q : bapak Jauhari, panggilnya Jojo pak lah</p> <p>A : inggih</p> <p>Q : pak jojo sudah mengajar sudah lama kah pak</p> <p>A : mulai 2014 bu</p> <p>Q : dimana mengajarnya sebelumnya?</p> <p>A : di SMK Al Fatah bu,</p> <p>Q : dimana itu?</p> <p>A : di astambul</p> <p>Q : oh di Astambul, lulus kuliah tahun berapa Pak</p> <p>A : lulus kuliah 2015 jadi mengajar duluan (tertawa)</p> <p>Q :sampai saat ini masih mengajar lah pak?</p> <p>A :disana masih mengajar inggih</p> <p>Q : trus pak disini itu bapak menggunakan SK Gubernur atau SK sekolah?</p> <p>A : disini SK Provinsi</p> <p>Q : berate sudah dapat eee tunjangannya lah? Yang setiap bulan itu</p> <p>A : inggih, sudah dapat</p>	
--	---	--

	<p>Q :Alhamdulillah, berarti kalau di SMK Al-fatah honorer biasa?</p> <p>A : inggih honorer biasa sudah pindah dapodik kemarin</p> <p>Q : tapi disana masih bisa mengajar?</p> <p>A : inggih masih bisa</p> <p>Q :jadi pak jojo begini eee selama bapak menjalankan tugas sebagai guru olahraga pak ya, bapak pernahkah mendapatkan siswa yang berkebutuhan khusus? artinya siswa itu mengalami keterbatasan.</p> <p>A : ada bu</p> <p>Q : adakah? Dimana?</p> <p>A : disini dan di sana ada juga</p> <p>Q : kalau yang di al-fatah itu bagaimana pak?</p> <p>A :al-fatah itu tangannya ga ada</p> <p>Q :yang disini yang bapak ajari yang mana?</p> <p>A : yang kakinya agak susah jalan</p> <p>Q : Cuma satu orang kah pak?</p> <p>A : iya satu orang dikelas saya,</p> <p>Q : trus yang bapak anggap mengalami masalah juga tapi terkait dengan mungkin lambat menerima pelajaran adaka?</p> <p>A : tidak ada bu</p> <p>Q : eee bapak mengajar olahraga pak lah, bapak punya silabus pak?</p> <p>A : inggih, punya bu</p> <p>Q : bkin sndiri, trus RPP nya punya pak</p> <p>A :eeee.... RPP punya bu</p> <p>Q : nah kemudian pak, eee bagaimana bapak menyusun RPP untuk anak yang punya keterbatasan, apakah sama saja dengan yang lain?</p> <p>A : sama saja bu</p> <p>Q : sama lah (tertawa) sering sama</p>	<p>PKu-LaKu- IIIA.W-19</p>
--	--	--------------------------------

	<p>A : nah sekarang kalaunya misalnya pak, eee sekarang saya bertanya dulu masuk kelas pembelajaran tatap muka yang di luar dari dari beberapa kali dalam sekelas?</p> <p>A :3 jam</p> <p>Q : sebulan aja dulu ?</p> <p>A : sebulan 4 kali bu,</p> <p>Q : totalnya jam bapak berapa se satu kelas?</p> <p>A : 3 jam, tapi tatap muka dikelas atau di lapangan maksudnya</p>	
--	---	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 1 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : M. Yusuf Ridhanie, S.Pd dan Jauhari Effendi, S.Pd
2. Jabatan : Guru Olahraga SMA N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : S1
5. Alamat tempat tinggal : Martapura
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIIA.W-19





NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Nah kita kan tidak punya tongkat lembingnya, nah lalu kita carikan pelepah pisang lalu disuruh anak-anak mempraktikkan, paling tidak anak itu bisa memegangnya saja walaupun kan lemparannya tidak sama, ya kan, pernahlah seperti itu, contohnya apa ?</p> <p>Pak Dadan :ada juga metodenya pakai bola tenis, bisa disuruh megang seperti ini (memperagakan) dibikin tolak peluru terus bisa juga lempar lembing. Cuma kalau tolak peluru seperti ini kita tinggal putar seperti ini nah... (memperagakan) kemudian ada juga bu dilapangan, apa namanya.. kalau voli pendekatannya juga banyak bu, menggunakan sapu juga bisa, terkadang anak-anak bengkok bilanya bengkok ,jadi kita ada sapu, bu. Pegang sapu itu, jadi sapu itu(memperagakan) dari bawah kita angkat ke atas jadi tidak bisa bengkok bila ujung sapu terangkat tidak bisa bengkok bu.</p> <p>Q : ini untuk olahraga apa, pak ?</p> <p>Pak Dadan : olahraga voli bu. kalaunya yang untuk berkebutuhan khusus itu terkadang kita lebih spesifik kita giring dia, kalau porsinya sama dengan yang lain. Cuma cara mendekatnya itu bu kita harus lebih focus ke dia nya. Kayak si Saddiq itu kan kakinya satu panjang satu pendek, jadi kan dia susah, jadi kita lihat.. oh kalau kirinya rendah ini nya tinggi berarti kita sebelah kiri, tapi kalau kanan dia badannya juga miring lagi , jadi disitu kita perkuat, kita dituntut</p>	

	<p>misalnya olahraga itu harus bisa melakukan dengan tangan kanan dan tangan kiri, kalaunya berkebutuhan khusus kan kita lihat juga kalau dia tidak bisa tangan kanan ya sudah tangan kirinya seperti apa bagusnya</p> <p>Q : nah tapi tetap saja dia bisa melaksanakan, tidak hanya duduk ya pak</p> <p>Pak Dadan : bisa bu, kalau Saddiq itu malah lebih semangat dari temannya tapi kita tidak rela kalau dia bersakit-sakit,</p> <p>Pak jojo : tidak enak melihatnya bu</p> <p>Pak Dadan : inggih, kita tidak tahu bu ototnya itu masih adakah sakitnya, kalau-kalau kan ada sakitnya, nah itu berbahaya. Dia mau jogging, “jalan saja” kata saya.</p> <p>Q : kita gabung saja ya pak dengan pak dadan. Pak dadan, saddiq itu menurut bapak sisi apa kelemahannya?</p> <p>Pak Dadan : kelemahannya di praktik saja bu</p>	
--	---	--

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 1 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Saddiq Maulana
2. Jabatan : PDBK SMA N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IVA.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : eee SaddiqSelama kamu sekolah di SMA 1 Martapura ini mulai kamu masuk yang keas 10 itu bagaimana perasaan kamu ?</p> <p>A : jadi saya setelah berhasil masuk SMAMA, pertama saya kaget juga bu, terus....</p> <p>Q : apa saja yang bias kamu ungkapkan ungkapkan saja</p> <p>A : kedua <b>saya merasa di SMAMA nimerasa cocok dengan lingkungannya, nyaman, bersahaja seperti bersahaja, fasilitasnya tuh lumayan mendukunglah</b></p> <p>Q : kemudian an bagaimana kalau sikap guru kepada kamu sendiri khususnya kepada kamu bagaimana sikap guru</p> <p>A : eee kalau <b>sikap guru biasa-biasa aja cuman untuk mata pelajaran tertentu, seperti keterampilan tangan atau olahraga itu guru memberi sedikit keringanan. Misalnya saya kan tidak bisa seperti anak regular itu guru memberi sedikit keringanan seperti mata pelajaran prawira kelas X, kan ada membikin ya kayak suatu kerajinan itu gurunya itu memberikan tugas saya yang lain nggak</b></p>	<p>PKuLaKu- IVA. W-19</p>

	<p><b>seperti anak yang lain</b></p> <p>Q : contohnya apa?</p> <p>A : <b>ketika anak lain melakukan tugasnya seperti menggunting, melipat, segala macam saya cuman diberi tugas untuk menulis atau meresum itu saja.</b></p> <p>Q : terus nilainya bagaimana?</p> <p>A : <b>tida berpengaruh juga bu bagus saja. Malah ada yang A</b></p> <p>Q : Apa itu yang A?</p> <p>A : <b>sejarah hamper 100, 97. prakarya 80 kalau ga salah</b></p> <p>Q : praktek olah raga berapa?</p> <p>A : tidak tau kalau itu, tapi kalau di raport bagus bu</p> <p>Q : rangking kamu berapa sekarang?</p> <p>A : kalau untuk semester 2 kelas 10 itu rangking 11</p> <p>Q : ooh yang naik kelas tadi?</p> <p>A : iya bu</p> <p>Q : kalau semester ganjil kelas 10?</p> <p>A : itu rangking 22</p> <p>Q : banyak peningkatannya ya?</p> <p>A : banyak bu</p> <p>Q : sebentar (terjeda) nah kemudian, Bagaimana sikap temanmu dalam kelas?</p> <p>A : <b>kalau yang dalam kelas itu temannya tu yang pertama itu care, mungkin sebelum-sebelumnya itu karena wali kelas saya dulu ibu Isna dan sekarang Pak Rahman member tahu ooh saya itu begini..begini, jadi teman-teman itu care, kedua kalau soal bully itu tidak ada. Sama sekali tidak ada</b></p> <p>Q : jadi selama ini Saddiq tidak pernah merasa sakit hati?</p> <p>A : tidak pernah</p> <p>Q : oke, eee kemudian selama di kelas 11 ini sekarang, kelasnya kan sekarang pindah ke bawah ya, bagaimana? apakah memudahkan</p>	
--	--	--

	<p>akses kamu kemana-mana:</p> <p>A : <b>kalau sekarang ini aksesnya cenderung lebih mudah bu, pertamakarena dekat keluar, kedua dekat sama kantin, ketiga dekat dengan mushola.</b></p> <p>Q : terus kamu sekarang tempat dudknya dimana?</p> <p>A : gimana ya bu di kelas itu nomaden, <b>jadi kadang duduk di depan no. 2 terkadang di belakang.</b></p> <p>Q : kenapa bias begitu</p> <p>A : ya terkadang mood nya</p> <p>Q : tidak ada peraturannya kah kamu di depan kah?</p> <p>A : <b>tergantung gurunya kalau beliau membebaskan, ada juga yang menyuruh ke depan</b></p> <p>Q : jadi setiap hari itu beda-beda?</p> <p>A : <b>tidak juga bu, untuk maple tertentu saja. Seperti maple awal masuk itu, maple seni budaya saya di depan, karena di perintahkan ke depan untuk mengisi bangku.</b></p> <p>Q :kamu suka di depan atau di tengah atau di belakang?</p> <p>A : <b>sama saja bu, tidak berpengaruh</b></p> <p>Q ; kalau misalnya di depan itu kan lebih mudah melihat, memperhatikan tidak seperti itu</p> <p>A : tidak berpengaruh bu kalau saya makin ke belakang makin suka.</p> <p>Q : kenapa</p> <p>A : kenapa ya, misalnya di depan ini terkadang saya seperti anak laki-laki lain tertidur</p> <p>Q : heheheh (tertawa) bias juga kah ketiduran?</p> <p>A : bias bu</p> <p>Q : eee kamu nanti cita-citanya mau jadi apa Saddiq?</p> <p>A : cita-cita saya banyak bu, pertama sayamengarah ke politik seperti anggota</p>	
--	--	--

	DPR atau menteri lah	
--	----------------------	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 2 Martapura  
a. Identitas Responden

1. Nama : Saryono, M.Pd(laki-laki)
2. Jabatan : Kepala SMA N 2 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IB.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum Pak</p> <p>A : waalaikum salam wr.wb.</p> <p>Q : Hari ini saya mau mengadakan wawancara terkait dengan manajemen pendidikan inklusif sebagaimana kita ketahui bahwa SMA Negeri 2 ini eee sudah lama sejak tahun 2013 menjadi sekolah piloting, sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di Martapura. Nah seperti kita ketahui dalam manajemen itu ada 4 aspek pak ya, yang pertama ada perencanaan, kedua ada pelaksanaan, ketiga ada eee kedua ada pengorganisasian yang ketiga ada pelaksanaan, keempat ada evaluasi. Nah dalam keempat hal ini yang saya tanyakan kepada bapak terkait dalam 5 aspek lagi pak, pertama kurikulum, kedua peserta didik, ketiga pendidik dan tenaga</p>	PKu-ReKu-

	<p>kependidikan keempat sarana dan prasarana, kelima hubungan sekolah dengan masyarakat. Untuk yang pertama ini saya minta pendapat bapak terkait dengan bagaimana perencanaan manajemen pendidikan inklusif terkait dengan kurikulum Pak</p> <p><b>A : jadi untuk perencanaan itu kita mulai dari PPDB, sejak PPDB itu kita sudah menginformasikan kepada masyarakat bahwa sekolah kita itu inklusi, menerima anak yang berkebutuhan khusus. Jadi ini tentunya melalui assessment yang diadakan oleh tim guru BK kemudian setelah mereka masuk di asesment mereka baru kita data, lalu kemudian dari segi kurikulumnya kita sampaikan kepada guru-guru bahwa bahwa untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus itu eee perlakuannya atau dalam eee menerapkan ketuntasannya itu berbeda. Sehingga kepada guru disuruh untuk membuat RPP yang ada ke khususan untuk anak-anak berkebutuhan khusus artinya kalau dari segi indicator misalnya anak-nya Normal itu mencapai skala 10 itu tuntas untuk anak inklusif skala 5/6 itu sudah tuntas.</b></p> <p><b>Q : eee Apakah pernah diadakan semacam sosialisasi Pak terhadap guru-guru tentang pendidikan inklusif itu?</b></p> <p><b>A : ia diadakan terutama pada saat rapat rapat eee dinas bulanan kita sampaikan untuk kegiatan penyelenggaraan pendidikan</b></p>	<p>IB.W-19</p> <p>PKu-LaKu- IB.W-19</p>
--	---	---

	<p><b>inklusif di sekolah</b></p> <p>Q : ee kemudian kalau kita lihat terkait dengan kurikulum itu pak, kurikulum itu kan ada istilahnya adaptif dalam pendidikan inklusif itu eee Apakah pihak wakasek kurikulum memahami tentang kurikulum adaptif itu Pak?</p> <p>A : eee <b>wakasek kurikulum kan sudah kita ikutkan dalam diklat, jadi Sudah memahami yang dilaksanakn oleh dinas UPT provinsi Kal Sel</b></p> <p>Q : berarti eee dia sudah menggunakan yang namanya dalam kurikulum itu ada model-model kurikulum Pak, jadi ada model kurikulum eskalasi, model kurikulum duplikasi, modifikasi, substitusi, dan Komisi. Itu nanti disesuaikan dengan jenis klasifikasi PDBK-nya. Sepengetahuan Bapak apakah di sini sudah melaksanakan seperti itu Pak?</p> <p>A : eee <b>untuk modelnya karena siswa inklusi di sini kan tidak banyak Cuma slow learner dan tuna daksa saja sehingga untuk untuk melakukannya saya amati itu belum, belum maksimal.</b></p> <p>Q : Nah sekarang terkait dengan kurikulum masih Pak, Bagaimana sistem penilaiannya Pak untuk inklusi?</p> <p>A : <b>untuk anak-anak inklusifitu sistem penilaiannya dari segi pencapaian indikator nya artinya kita minta kepada guru membedakan antara anak yang inklusi dan normal. Artinya Katakanlah KKM nya sama 70 tetapi untuk mencapai 70 itu anak normal harus mencapai</b></p>	<p>PKu-EvKu- IB.W-19</p> <p>PKu-LaKu- IB.W-19</p>
--	---	---



	<b>sekian indicator,tapi kalau anak yang inklusi dibatasi minimal saja sudah tuntas untuk mencapai KKM, artinya tidak harus seperti</b>	
--	---	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 2 Martapura  
a. Identitas Responden

1. Nama : Hj. Ayu Herlina,M.Pd (perempuan)
2. Jabatan : WaKur SMAN 2 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal : Jl. Pendidikan Martapura
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIB-W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</p> <p>A : Waalaikumsalamwarahmatullah wabarakatuh</p> <p>Q :Ibu di sini sebagai wakasek ya Bu Makasih kurikulum ya bu</p> <p>A : iya bu</p>	<p>PKu-LaKu- IIB.W- 19</p>

	<p>Q : terkait dengan penyelenggaraan pendidikan inklusi di SMA 2 Negeri Martapura eee apakah di sekolah ini pernahmelakukan sosialisasi tentang kurikulum pendidikan inklusi ?</p> <p>A : kalau <b>sosialisasinya pernahkita lakukanbu, kondisinya setiap awal tahun ajaran baru kita sampaikan kepada seluruh eee warga sekolah termasuk bapak ibu guru, tenaga pendidik atau tenaga kependidikan, Kepala TU, staf</b> dan semuanya. Saat rapat itu kumpulnya kita di sampaikan ee mengenai inklusi itu tapi mungkin kita arahnya bagaimana pelayanannya bagaimanakaitannya dengan anak terhadap anak inklusi dan anak reguler itu jangan disamakan.<b>Karena sebagian guru masih ada terlihat masih kurang bisa membedakan, artinya anak inklusi itu dianggap ee bermasalah. Padahal kita tahu bahwa inklusi itu kurikulumnya KKM nya dibedakan. Tapi sampai hari ini kami belum bisa membedakan itu pertimbngannya adalah kita masih menggunakan kan raport</b></p>	<p>PKu-EvKu- IIB-W- 19</p>
--	---	------------------------------------

	<p><b>yang sama.</b> Sebenarnya ada raport khusus kah bu?</p> <p>A : kalau sepengetahuan saya umum saja ,</p> <p>A : umum saja kan, karena rapat umum kitamenyepakati KKM nya tetap sama tetapi di lapangannya anak-anak itu kita berikan eee perbedaan di dalam penilaian evaluasi misalnya pada reguler itu misalnya soalnya 10 atau 5, maka pada anak inklusi itu diberi soal 1 yang mana yang dapat dijangkau anak itu,<b>tugas anak reguler berbeda dengan inklusi jangan samakan. Kalau disamakan konsekuensinya guru harus membantu karena anak inklusi itu tidak bisa tidak sama secara umum kan,</b> oleh kaerena itu disampaikan setiap awal ajaran baru supaya bapak ibu guru itu tidak ada yang miss komunikasi saat melakukan pengelolaan kelas, atau penilaian. Biasanya yang bermasalah itu adalah penilaian bu, evaluasi bu, kadang-kadang gurunya masih menganggap anak ini merepotkan. Padahal kita <b>sebagai sekolah inklusi punya misi ada salah satunya</b></p>	
--	---	--

	<p><b>berkeadilan. Artinya kita harus menghindari adanya diskriminasi terhadap anak itu, baru aja kami revisi visi misi kami yang pada saat kemarin belum masih belum tergambar secara jelas tentang pelayanan terhadap anak inklusi. Jadi tahun ini sudah kita fokuskan sampai misinya agar sekolah ini menjadi pelopor untuk sekolah inklusi. Nah mungkin kedepannya akan kami kembangkan lagi dengan menyusun program-program pengembangan. Awal-awal tadi baru aja kita menyusun proposal PKB untuk penambahan kelas assemen dan alat-alat yang diperlukan, kemudian sudah disetujui DikSus, untuk dapat bantuan tahun ini. Nah di situ nanti mengembangkan ke GPK nya bu, kemarin kan di tempat kita ini memang ada pak Wira dan pa Juri yang lulusan Inklusi, cuma mereka itu belum ada SK Kepala Dinas. Oleh karena itu saya ke DikSus juga minta usulkan minta dibuatnya SK secara formal supaya mereka bisa bekerja dengan adanya program, maka</b></p>	
--	--	--

	<p>GPK itu bisa mengatasi anak inklusi secara maksimal. <b>Selama ini kan mereka masih ragu-ragu antara GPK kah atau guru mata pelajaran sedangkan Pak Wira itu juga mengajar sosiologi sangat banyak 28 jam pelajaran. Itu juga mempengaruhi pengelolaan dan pembinaan padahal kan setiap minggu anak inklusif itu ada kegiatan atau semacam semacam pembinaan,</b> makanya ada ruang assessment itu untuk mengumpulkan anak inklusi itu. Itu seharusnya memang ada jadwal, nah selama ini kami belum jalan. Insya Allah tahun depan kalau memang sudah disetujui dari Dik Sus kita bisa pelan-pelan mengembangkannya seperti itu.</p> <p>Q : bagus Bu ya berarti SMA 2 ini sudah mengarah ke pengembangan sekolah inklusi ya</p> <p>A : Insya Allah</p> <p>Q : kemudian Bu ini terkait dengan eee wakasek kurikulum apakah guru-guru di sini sudah mulai melakukan perubahan menjadi kurikulum adaptif misalnya ada model perkembangan kurikulum</p>	
--	--	--

	<p>terkait dengan KI, KD nya mengarah pada indikator inklusi</p> <p>A : Nah kalau kemarin kita sudah sampaikan di awal ajaran rapat dinas disampaikan bahwa sehubungan dengan perubahan visi misi kita maka bapak ibu guru nanti akan membuat RPP. Nah kita arahkan</p>	
--	---	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 2 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Pak Dalhar Pilihanto, SPd
2. Jabatan : Wakasek Prasarana SMA N 2 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal : Pintu Air, Martapura
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIB-W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum Pak, hari ini saya ingin mengadakan wawancara kepada bapak selaku wakasek sarana prasarana SMA Negeri 2 Martapura, terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah manajemen pendidikan inklusif. Seperti kita ketahui bahwa di SMA Negeri 2 Martapura eee sejak tahun 2013 sudah menjadi piloting SMA Negeri sebagai penyelenggara pendidikan inklusif. Yang ingin saya tanyakan pak, sejauh mana bapak mengetahui tentang pendidikan inklusif di SMA Negeri 2 Martapura?</p> <p>A : terima kasih atas pertanyaan yang disampaikan , dari segi sarana prasarana SMA Negeri 2 Martapura memang sudah ditunjuk beberapa tahun yang lalu, namun saya baru menjabat sebagai wakasek sarana prasarana mulai tahun 2018. <b>Sepengetahuan saya berkaitan dengan sarana prasarana berkaitan dengan pendidikan inklusif masih sangat terbatas. Secara fisik belum ada bangunan signifikan yang dapat mengakomodasi bagi anak-anak yang mengalami atau yang bersifat inklusi. Sarana yang kami terima selama ini berbentuk bantuan alat, sarana prasarana yang berkaitan dengan alat misalnya kursi, kursi roda, kursi untuk konsultasi, kemudian tongkat, dan alat-alat permainan.</b> Selain itu menurut pengamatan saya belum ada, kecuali kalau dari segi kurikulum itu bimtek-bimtek yang</p>	<p>PSP-LaSP- IIB.W-19</p>

	<p>berkaitan dengan kurikulum ada, demikian.</p> <p>Q : kemudian Pak, eedi SMA Negeri 2 itu ada berapa jumlah rombel?</p> <p>A : <b>saat ini ada 21 rombel</b></p> <p>Q : pembagiannya pak, kelas 10 ada berapa, 11 dan 12?</p> <p>A : <b>kelas 10 ada 7, kemudian kelas 11 ada 7, sisanya kelas 12</b></p> <p>Q : berarti ada 4 ya pak, eh 7</p> <p>A : iya,</p> <p>Q : berapa Pak jumlah PDBK nya, peserta didik berkebutuhan khususnya Pak?</p> <p>A : saya ada datanya, sebentar saya buka dulu ga papa?</p> <p>Q : gak papa</p> <p>A : <b>kalau tidak salah sekitar 12 atau 14.</b></p> <p>Q : itu yang eee kalau baru masuk ini ada pak, kalau yang baru kelas 10 ini?</p> <p>A : yang baru masuk belum teridentifikasi. Ini yang kelas 11 dan kelas 12.</p> <p>Q : eee anak-anak itu pak yang di kelas 11</p>	
--	--	--

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 2 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Kamaliah, M.Pd. I (perempuan)
2. Jabatan : Wakasek Humas SMA N 2 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :





7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai  
 8. Kode : IIB-W-19

NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</p> <p>A : Waalaikumsalamwarahmatullah wabarakatuh</p> <p>Q : eee ibu sebagai wakasek humas di sini, Saya ingin menanyakan terkait tentang pendidikan inklusif di SMA Negeri 2 pada aspek eee pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat. Nah sepengetahuan ibu sebagai wakasek humas kerjasama dengan masyarakat ee apa saja terkait kerjasama dengan masyarakat apa sajadi di SMA Negeri 2 ?</p> <p>A : ya jadi sementara ini kerjasama SMA Negeri 2 Martapuradengan pihak luar itu masih <b>terlalu terbatas ya masih dengan Dinas Sosial, kemudian dengan lembaga pendidikan di SMA LB dan Badan Narkotika Nasional, itu masih terbatas sekali.</b></p> <p>Q : Apakah juga ada kerjasama dengan pendidikan inklusi Bu?</p> <p>A : <b>untuk sementara ini masih belum dengan forum komunikasi.</b></p> <p>Q : tapi dengan tenaga ahli misalnya dokter, psikolog, terapis?</p> <p>A : <b>kalau dengan dokter, psikolog itu belum, Cuma kalau terapis itu seringkali itu diarahkan. Jadi kita memfasilitasi anak itu, kalau anak itu memiliki keterbatasan diarahkan mendatangi terapis secara mandiri. Jadi sekolah tidak</b></p>	<p>PHSM-ReHSM-IIB.W-19</p> <p>PHSM-LaHSM-IIB.W-19</p>

	<p><b>menyediakan tapi sebagai mediasi.</b></p> <p><b>Q</b> : apakah ada juga kerjasama sekolah dengan <b>perguruan tinggi misalnya terkait dengan peserta didik berkebutuhan khusus yang ingin kuliah misalnya.</b></p> <p><b>A</b> : sementara ini belum ada, belum ada lagi anak ABK ini yang ingin melanjutkan ke perguruan ini tidak ada lagi konsultasi dengan kita</p> <p><b>Q</b> : tapi kalau misalnya dia melanjutkan sendiri ada ibu punyainformasi nya kan SMA 2 ini kan lama jadi sekolah penyelenggara inklusi. Kalau tidak salah tahun 2013</p> <p><b>A</b> : in sya allah ada yang sudah kuliah,</p> <p><b>Q</b> : dari pihak kepala sekolah Bu apakah tugas hubungan dengan masyarakat ini memiliki petugas khusus atau ibu sendiri sebagai wakasek humas atau ada timnya</p> <p><b>A</b> : <b>biasanya memang dari Humas, semuanya nanti bekerjasama dengan ee petugas BK yang lebih banyak membidangi anak yang berkebutuhan khusus ini.</b> Jadi ada beberapa tenaga yang latarbelakangnya pendidikan luar biasa mereka juga terlibat secara formal di SMK</p> <p><b>Q</b> : kemudian Bu, Apakah pembuatan jobdescription atau atau ibu sendiri membikinnya Bu yang terkait dengan tugas ibu sebagai humas? Secara umum saja tugas kehumasan</p> <p><b>A</b> : Oh kalau <b>tugas kehumasan secara umum kita memang bikin jobdescription seluruh karyawan</b></p>	<p>PHSM-OrPHSM-IIB.W-19</p> <p>PHSM_LaHSM-IIB.W-19</p>
--	--	--

terutama karyawan. Kalau guru kan ada sudah dari wakasek kurikulum. Kalau karyawan yang tida di handel oleh kurikulum , humas yang membagi-bagi tugas job descriptionnya.

Q : kemudian Bu, pernah kah adapendampingan terhadap orang tua oleh guru di sini terkait dengan anak-anaknya yang berkebutuhan khusus? Gimana caranya

A : yaitu sering, yapendampingan yang itu mungkin saat anak itu mengalami kesulitan dalam belajarnya kemudian jika anak itu mengalami masalah dalam belajarnya biasanya kan guru-guru itu turun tangann untuk membantu permasalahann di kelas itu.

Q : Apakah ada sebaliknya anak orangtua datang sendiri dengan sengaja untuk berkonsultasi ketika anaknya itu lemah dalam belajar, tidak termotivasi dalam belajar ?

A : ada bahkan mereka itu ada yang biasanya langsung mengantarnya anaknya ke sekolah biasanya ada yang disampaikan langsung orang tuanya datang

Q : eee artinya di sini guru sudah melakukan diskusi dengan orang tuamu ya terkait dengan masalah belajar. Apakah disini guru juga menjalani kerjasama dengan guru SLB?

A : iya itu dengan guru-guru di SD LB ada kemudian di SMA LB di Jalan Menteri 4 itu juga ada

	<p>melakukan evaluasi terhadap kinerja Ibu?  <b>A :yaitu dievaluasi setiap minimal 2 kali setiap semester dan kegiatan apa yang sudah dilaksanakan dan apa yang belum</b></p>	
--	---	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 2 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Ibu Risma wati (perempuan)
2. Jabatan : Koordinator Penyelenggara Pendidikan Inklusif  
SMAN 2 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIIB-W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum Bu Risma  A : Waalaikumsalam wabarakatuh  Q : Ibu Risma disini sebagai koordinator penyelenggara pendidikan inklusif Bu ya? sejak lama Bu?</p>	

	<p>A : Iya, sejak .... kayaknya tahun 2015</p> <p>Q : itu ada punya SKnya Bu?</p> <p>A : SK koordinator ada</p> <p>Q : penguraian tugasnya ada kah bu disana Bu?</p> <p>A : uraian tugasnya tidak ada,</p> <p>Q : terus Ibu Bagaimana melaksanakan tugasnya apakah ibu memiliki program?</p> <p>A : <b>programnya secara umum saja Bu, eee kerjasama dengan guru pendamping sama ee wakasek kesiswaan dan wakasek lainnya. Tahapannya yang biasa saja, seperti yang standar seperti penerimaan PPDB nya apabila menemukan, terus juga informasi yang lain apabila ada yang mau masuk, langsung diinfokan ke saya kalau ada ABK yang masuk. Terus di kelas ada asesmen untuk guru yang masuk di sana khususnya kelas 10. Kelas 10 itu siswa yang baru masuk itu setiap guru maple saya beri instrumen untuk meneliti atau menganalisa hambatan setiap anak yang dikelasnya. Apabila ada ditemukan presentasinya itu banyak dengan guru lainnya tinggal kerjasamalagi denganGPK nya untuk menganalisanya lebih lanjut. Lebih lanjutnya itu kategorikan kebutuhan apa anaknya ketunaan apa teruskedua mungkin pemanggilan orang tua. Pemanggilan orang tuaitu tahapannya Cuma nanya, menggali informasi sebanyak mungkin. Setelah itu baru kita amati lagi, assesmentnya mungkin kita</b></p>	
--	--	--

	<p><b>tambah lagi dengan pelajaran apa atau kesulitan apa yang biasanya yang kita temukan di SMA. SM itu tidak ada yang ekstrim, kebanyakannya lambat belajar atau susah belajar, Tuna Laras, tuna larasnya kita gali apakah dia cuma sekedar mengganggu teman laki-laki sama laki-laki aja atau perempuan juga ada asusila dan sebagainya. Eee Mungkin seperti itu dulu Bu wawancara kepada siswa-siswanya juga bu.</b></p> <p><b>Q : mungkin saya bias minta datanya ya bu, terkait PDBK yang ada di SMA Negeri 2 Martapura ini</b></p> <p><b>A : iya</b></p> <p><b>Q : Oke bu eee kemudian terkait dengan identifikasi dulu Bu ya. Apakah ibu punya punya alatnya untuk mengidentifikasi?</b></p> <p><b>A :alatnya tidak ada Bu(tertawa</b></p>	
--	--	--

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMAN 2 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Iskandar Wiradinata, S.Pd (laki-laki)
2. Jabatan : GPK SMAN 2 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIIB.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum pa Wira</p> <p>A : waalaikum salam bu</p> <p>Q : pak Wira disini sebagai guru pendamping khusus, apa tugas bapak pak disini sebagai guru pendamping khusus</p> <p>A : <b>mendampingi anak yang memiliki kebutuhan kebutuhan khusus yang guru mata pelajaran kurang dapat menghandelnya mengantisipasinya</b></p> <p>Q : eee seperti yang kita ketahui PDBK disini mungkin ada beberapa orang di sini, mungkin bapak bisakah mengklasifikasikannya berapa orang PDBK disini totalnya dan apa saja jenis keterbatasannya pak?</p> <p>A : <b>totalnya ada 12, 8 total ABK ada 8 dengan penggolongan tuna daksa tuna daksa ringan empat, kesulitan berkomunikasi satu, ee kesulitan belajar ada dua, kesulitan belajar itu rasanya sulit untuk membaca, kemudian kesulitan untuk menulis itu kalau yang spesifik tuna netra tuna rungu belum ada autisme hiperaktif belum ada.</b></p> <p>Q : kemudian ee disini bagaimana cara</p>	<p>PPTK-LaPTK- IIB.W-19</p>

	<p>menentukannya pak? Apakah anak ini PDBK apa itu bagaimana cara menentukannya?</p> <p>A : eee <b>dimulai dari penerimaan siswa baru nya bu dengan orang tua kemudian ada adaada biasanya ada pertanyaan kepada orang tua tuh, SMP nya itu Bu kalau memang PDBK ada diberi surat keterangan dari surat keterangan dari SMP berarti kami tidak harus melakukan identifikasi dll.</b></p> <p>Q :apakah mereka membwa berkas pak dari orang tuanya atau seperti apa? Contoh berkasnya apa?</p> <p>A : ia <b>saat PPDB mereka bawa berkas, contoh berkasnya itu tulisan-tulisan dari guru BK atau apa yang menjelaskan bahwa anaknya memiliki keterlambatan dalam hal ini.</b></p> <p>Q : apakah juga ada dari puskesmas atau rumah sakit atau dokter?</p> <p>A : belum, hanya ada surat keterangan dari sekolah asal</p> <p>Q : ooh, terus eee pemeriksaan ke dokter adalah orang tuanya pernah melakukan.</p> <p>A : <b>karena memang orang tuanya kalau memang dia ke dokter, ke Puskesmas cuma kan memakan waktu bisa terlambat dia mendaftar ke sininya, jadinya minta surat aja dari asal sekolah langsung kami terima.</b></p> <p>Q : berarti selama ini data-data siswa PDBK itu belum ada yang melibatkan terapis, dokter, psikolog, adakah di sini pak orang tuannya mengatakan kalau anaknya normal tapi Bapak</p>	
--	--	--



	<p>mengkategorikannya itu PDBK ?</p> <p>A : ada..ada</p> <p>Q : Bagaimana cara solusinya?</p> <p>A : <b>memberikan pengertian kepada orang tua itu saya rasa di sini kami, BK, guru BK, guru mata pelajaran, guru pendamping, mencoba untuk memberikan penjelasan kepada orang tua kalau anaknya memang anak nya ini ada memiliki hambatan yang memang harus memiliki perlakuan khusus.Biasanya kalau sudah ke 3 orang yang memberikan penjelasan orang tuanya menerima cuman kalau misalkan hanya dari BK pemanggilan awal, anaknya ini nilainya turun karena...ini..ini.. orang tua biasanya masih belum bisa menerima, cuman kalau sudah suruh guru mata pelajarannya ada tiga dibantu lagi kepala sekolah,</b></p> <p>Q : berarti ada pertemuan khusus antara orang tua dengan eee....</p> <p>A : itu pun sulit bu, ada yang memang orang tua tadi saya ambil <i>contoh anaknya sudah lulus tahun ini tadi bu, eee dia itu tuna daksa ringan jad</i></p>	
--	--	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMA N 2 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Dzikri Hanifan
2. Jabatan :PDBK SMA N 2 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :



7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai  
 8. Kode Wawancara : VB.W-19

NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : nama kamu siapa?            A : Dzikri Hanifan            Q : kelas berapa?            A : kelas XI Ips 1            Q : eee Dzikri Hanifan di sekolah sini merasa gimana senang atau ada permasalahn            A : bisaa-bisaa saja bu, Cuma tekumpul dengan XI IPS 3, IPS 4 bu            Q : ada apa            A : mereka mengolok guru bu. Jadi tidak focus belajar            Q : <b>terus dzikri sendiri merasa nyaman saja kah belajar?</b>            A : <b>enak tidak enak bu,</b>            Q : kalau dalam hal belajar guru pernahkah menerangkan secara khusus pada dzikri?            A : <b>ada yang tidak bu seperti mata pelajaran PKN</b>            Q : yang lainnya?            A : <b>yang lain menerangkan seperti bisaa</b>            Q : <b>tidak, maksudnya mendatangi dzikri menerangkan pada dzikri pernah?</b>            A : pernah            Q : <b>terus dengan didampingi itu, kamu paham tidak?</b>            A : paham bu            Q : ee terus rangking dzikri naik kelas 11 berapa?            A : tidak tau bu            Q : nilai rata-ratanya?            A : nilai rata-rata 70 pas KKM            Q : dikri di rumah belajar tidak?            A : belajar bu            Q : nah sekarang kamu yang mengalami</p>	<p>PKu-LaKu-            VB.W-19</p>

	<p>kesulitan pada mata pelajaran apa?</p> <p>A : matematika dan bahasa Indonesia</p> <p>Q : yang lainnya?</p> <p>A : bisa-bisa saja</p> <p>Q : di matematika itu apanya dzikri yang tidak paham?</p> <p>A : seperti rumus-rumusnya</p> <p>Q : kalau ulangan harian kamu dapat berapa?</p> <p>A : 60 atau 70</p> <p>Q : kalau dapat 0? Dapat 3?</p> <p>A : tidak pernah bu</p> <p>Q : berate bagus aja ya. oke kalau ulangan semester, taulah nilai di raport berapa?</p> <p>A :tahu bu</p> <p>Q : berapa?</p> <p>A : pas KKM,</p> <p>Q : KKM nya berapa</p> <p>A : 75 kah</p> <p>Q : itu saja pertanyaan ibu ya jadi dzikri di rumah harus belajar rajin. Kalaupun tidak mengerti konsulkan dengan Bu Risma. Pernahlah konsultasi dengan Bu Risma?</p> <p>A : kada pernah</p> <p>Q : sama guru BK yang lain Ibu Aisyah?</p> <p>A : tidak pernah bu</p> <p>Q : dzikri rumahnya dimana?</p> <p>A : sungai sipai bu</p> <p>Q : naik ke sekolahan, dari rumah ke sekolah pakai apa?</p> <p>A : pakai motor sendiri bu</p> <p>Q : oke dzikri hanifan terima kasih silahkan kembali ke kelasnya.</p>	
--	--	--

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMK N 1 Martapura

### a. Identitas Responden

1. Nama : Ibu Dwi , S.Pd (Perempuan)
2. Jabatan : Kepala Sekolah SMK N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IC.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum Ibu Dwi eee hari ini saya mengajak untuk wawancara terkait dengan tesis saya yang akan saya teliti yaitu adalah manajemen pendidikan inklusif eee studi multikasus SMA SMK SMA Negeri 1, SMA Negeri 2 dan SMK Negeri 1 Martapura eee di dalam manajemen itu kan ada empat bu. Ada perencanaan, ada pelaksanaan, ada organisasi pengorganisasian, ada evaluasi, nah sekarang di dalam pendidikan inklusif di SMK Negeri 1</p>	<p>PKu-ReKu- IC.W-19</p>

	<p>Martapura. Bagaimana perencanaan eee kurikulumnya bu jadi di dalam penelitian ini saya menggali kurikulumnya, kemudian peserta didik berkebutuhan khusus, lalu sarana prasarananya, eee tenaga pendidik dan kependidikannya, terakhir adalah hubungan sekolah dengan masyarakat. Nah sekarang saya ingin tanya terkait dengan perencanaan eee kurikulumnya. Bagaimana perencanaan kurikulum sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di SMK Negeri 1 Martapura, yang saya tanyakan yang pertama dulu bagaimana sosialisasi eee kurikulumnya terutama kurikulum adaptif yang biasa dipakai dalam sekolah Pendidikan Inklusif?</p> <p>A : terimakasih jadi dikurikulum dokumen 1 itu sudah kami sebutkan bahwa SMK Negeri 1 Martapura menyelenggarakan pendidikan inklusif. <b>Dalam menyelenggarakan pendidikan inklusif itu sekolah kami tidak menentukan batasan ketunaan dari calon siswa yang ingin sekolah di SMK Negeri 1 Martapura artinya apapun keterbatasan yang dimiliki oleh siswa sepanjang mereka menginginkan untuk bersekolah di SMK Negeri 1 Martapura, itu akan kami terima. Nah kemudian penyusunan kurikulum nya itu kami sosialisasikan kepada yang pertama kepada ketua program keahlian dulu, ee dimana mereka yang menampung siswa-siswa yang memiliki keterbatasan tadi</b></p>	
--	---	--

	<p>kemudian berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, mereka bersama-sama untuk merumuskan eee cara penanganan anak yang memiliki keterbatasan tersebut. Nah kemudian kepada guru itu disampaikan untuk membuat RPP menyesuaikan dengan kebutuhan siswa di kelas yang mereka ajarkan, nah untuk penyusunan RPP yang merupakan bagian dari kurikulum memang tidak terpisah. Artinya bahwa RPP untuk siswa reguler dengan RPP untuk siswa yang memiliki keterbatasan itu menjadi satu, hanya saja diselipkan di RPP misalkan eee guru yang mengajar atau mengampu mata pelajaran bahasa Inggris di mana di sana ada...ada pelajaran misalnya listening untuk anak yang tuna rungu itu diganti dengan eee reading senyap artinya reading yang tidak mengeluarkan suara, sehingga ada materi-materi tertentu yang tidak bisa eee diajarkan kepada siswa yang memiliki keterbatasan itu diganti dengan mata pelajaran lain .</p> <p>Kemudian sebagai contoh lain misalnya ada anak yang <i>slow learner</i>, itu untuk mata pelajaran matematika atau mata pelajaran ekonomi misalnya tentang uang. Bagi anak yang reguler itu uang secara misalnya mulai sejarah uang, kemudian nilai uang kemudian nilai tukar uang dan sebagainya, sedangkan untuk anak</p>	
--	---	--

	<p>yang <i>slow learner</i> dan tunagrahita ringan itu cukup mengenal eee nilai uang dan ini bisa dibelikan untuk apa sampai disitu saja.</p>	
--	---	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMK N 1 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Ibu Dwi , S.Pd (Perempuan)
2. Jabatan : Kepala Sekolah SMK N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IC.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : sekarang kita teruskan bu ya, terkait dengan pengelolaan peserta didik. Nah bagaimana perencanaan peserta didik di sekolah terkait dengan penerimaanpeserta didik baru?</p> <p>A :kebijakan di sekolah kami untuk penerimaan peserta didik, bagi siswa</p>	<p>PPD-RePD- IC.W-19</p>

	<p>yang berkebutuhan khusus itu melalui jalur khusus, jadi tidak di tes langsung diterima.</p> <p>Q : itu ee ada, maksudnyagini bu terkait dengan perencanaan nyaapakah juga masuk dalam proses perencanaan peserta didik secara umum atauterpisah</p> <p>A : <b>secara umum jadwalnya sama hanya jalurnya saja berbeda tentu jumlahnya memang sengaja tidak dibatasi karena berdasarkan pengalaman yang tidak ada pembatasan hanya sekian,</b></p> <p>Q : apakah jenis keterbatasannya itu di tentukan bu?</p> <p>A : <b>tidak ditentukan sepanjang anak itu pingin apa berminat untuk sekolah di SMK Negeri 1 Martapura, itu kami terima apapun keterbatasannya.</b></p> <p>Q :kemudian eee pengorganisasiannya bu, eee artinya tadi untuk pada PDBK sendiri tidak diseleksi bu ya. Sekarang untuk yang tidak PDBK apakah ada seleksi?</p> <p>A : kalau tidak PDBK diseleksi berdasarkan nilai UNBK</p> <p>Q : oke, kemudian penempatan peserta didiki, itu terkait pada penempatan di kelas bu. Bagaimana penempatan</p>	<p>PPD-OrPD- IC.W-19</p> <p>PPD-LaPD- IC.W-19</p>
--	---	---



	<p>peserta didik dalam kelas apakah ada aturan tertentu yang di buat atau secara umum dia masuk di mana saja.</p> <p>A : eee <b>pertama kami tanyakan dulu minatnya kemana setelah ditanya minatnya kemana, kemudian kami berikan masukan-masukan disesuaikan dengan kebutuhan khususnya, eee sebagian besar anak yang berkebutuhan khusus itu kami arahkan untuk program kompetensi keahlian yang mengutamakan keterampilan, misalnya tata busana, multimedia, tata boga.</b></p> <p>Q : terus terkait dengan itu bu dalam peraturannya kan ada istilah minimal 1 kelas ada 1 PDBK, apa itu berlaku bu?</p> <p>A : tidak berlaku, <b>tapi pada kenyataannya maksimal di kelas itu paling dua.</b></p> <p>Q : artinya setiap kelas itu pasti ada dua Bu?</p> <p>A : tidak pasti karena kami arahkan tadi, misalnya untuk kompetensi keahlian Farmasi itu tidak pernah ada PDBK, karena minat anak PDBK tidak kesana</p> <p>Q : yang lebih banyak kemana?</p> <p>A : tata busana, multimedia, TKJ.</p>	
--	---	--

	<p>Q :kemudian ee ekstrakurikuler bu, apakah anak PDBK itu juga memilih ekstrakurikuler dan juga ditempatkan di tempat tertentu ?</p> <p>A : <b>kalau kegiatan ekstrakurikuler itu bebas saja disuruh milih karena dia sendiri bisa menyesuaikan dengan kemampuannya</b></p> <p>Q :berarti dia ikut aktif dalam ekstrakurikuler?</p> <p>A : ya sebagian, <b>memang misalnya ada anak yang kakinya lumpuh itu dia nggak mau ikut apa-apa, khusus hanya yang wajib ikut pramuka,</b> kami persilahkan</p> <p>Q :ya kemudian ada aturan tertentu dalam sebuah peraturan PDBK dalam kelas, itu dia harus menepati duduk di paling depan atau dekat dengan gurunya atau akses keluar yang mudah.Apakah itu sudah diterapkan Bu?</p> <p>A : ya sudah diterapkan</p> <p>Q : kemudian penentuan fasilitasnya Bu, apakah ibu sudah mengetahui fasilitasi PDBK atau itu melalui Identifikasi dan asesment dulu?</p> <p>A : <b>kalau yang keterbatasannya sudah jelas itu tidak melalui assesment,kalau yang keterbatasannya masih meragukan</b></p>	
--	---	--

	<b>itu diassessment oleh guru BP/BK.</b>	
	Q : Apakah di sekolah ibu memiliki alat instrumentasinya bu untuk PDBK?	

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMK N 1 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Ibu Dwi , S.Pd (Perempuan)
2. Jabatan : Kepala Sekolah SMK N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WITA Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IC.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	Q : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh bu, A : waalaikum salam Q : Hari ini saya mohon izin dengan Pian untuk meneruskan wawancara terkait dengan manajemen pendidikan inklusif yaitu pada bagian pendidikan dan tenaga kependidikan, eee yang saya tanyakan apakah	:

	<p>tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sini sudah memahami betul bagaimana tugas dan perannya sebagai eee guru di sekolah penyelenggara pendidikan inklusif ?</p> <p>A : karena kami sudah penyelenggara sejak tahun 2012 dan setiap ada rapat itu selalu kami sampaikan tentang karakteristik peserta didik terutama yang berkebutuhan khusus, itu insya Allah kata kawan-kawan pendidik di sini sudah memahami. Kami punya dua orang guru pembimbing khusus dan itu juga biasanya dia masuk kelas mendampingi anak-anaknya memang perlu didampingi. Dan di sana antara guru mata pelajaran dan guru GPK tadi saling memberikan pengalaman tentang bagaimana menangani anak berkebutuhan khusus</p> <p>Q : terus guru pembimbing khusus ini jumlahnya 2 lah bu, ada nggak uraian tugas guru pembimbing khusus yang dikeluarkan oleh sekolah atau job description nya?</p> <p>A : iya, ada jadi tugasnya terutama yang pertama mengasesmen siswa karena ternyata walaupun ada anak-anak yang masuk jalur reguler kami temui ternyata ada juga anak yang dikategorikan anak berkebutuhan khusus. Kemudian yang kedua itu mencatat kemajuan belajar anak ABK, dan tidak kemajuan belajar saja tapi perkembangan perkembangan anak lah baik dalam belajarnya baik dalam bergaul nya itu mereka harus memiliki catatan nya. Kemudian tugas selanjutnya adalah</p>	
--	--	--

	<p>mendampingi anak-anak yang perlu pendampingan dalam proses belajar mengajar</p> <p>Q : itu kemarin... terkait dengan koordinatonya itu, kan ada koordinator manajemen pendidikan khusus setiap sekolah itu ada. Apakah ibu menunjuk koordinator manajemen atau disini istilahnya apa</p> <p>A : di sini koordinatonya waka kesiswaan</p> <p>Q : jadi koordinator pendidikan inklusif bu ya, kalau nya guru BK itu tugasnya apa bu dalam pendidikan inklusif?</p> <p>A : guru BK yasebagian membantu guru pembimbing khusus, kemudian juga memberikan bimbingan atau motivasi kepada anak ABK misalnya ada anak yang tuna daksa itu bagaimana supaya dia memiliki kepercayaan diri itu ditangani oleh BK.</p> <p>Q : kemudian Apakah disini juga melibatkan peran serta terapis bu?</p> <p>A : sejauh ini belum</p> <p>Q : Apakah ibu pernah melihat bagaimana atau pernah mengetahui dalam bukti fisik bagaimana kerja dari koordinator inklusif itu?</p> <p>A : kalau disini biasanya koordinator inklusif itu kalau ada permasalahan di anak-anak terutama yang ABK itu terutama mengarahkannya harus ditangani oleh siapa begitu</p> <p>Q : jadi apa namanya bentuk kerja untuk melengkapi secara administrasi, secarah kelengkapan sebagai sekolah inklusif itu?</p> <p>A : oleh GPK</p>	
--	---	--

	<p>Q : disini guru-guru yang aktif ditunjuk ikut aktif ke FKPI yang forum itu ada ga bu?</p> <p>A : biasanya GPK</p> <p>Q : adalah kegiatan setiap bulan ini</p> <p>A : tidak rutin tapi ada, ada seminar-seminar atau IHT, Bimtek begitu</p>	
--	---	--

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMK N 1 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : Laili Hayati (wanita)
2. Jabatan : WAKASEK KESISWAAN SMK N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
9. Kode Wawancara : IIC.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Dengan ibu Laili Hayati, Ibu wakasek apa?</p> <p>A : wakasek kesiswaan</p> <p>Q : Ibu mengajar apa Bu ?</p> <p>A : PPKN</p> <p>Q :setelah ini mengajar lagi kah?</p> <p>A : Tidak bu kebetulan anaknya magang jadi 4 jam kosong</p> <p>Q : minta waktunya bu lah?</p> <p>A : boleh</p> <p>Q : heheh( tertawa) saya Ibu lutfiani dari SMA 1 Martapura, jadi sebenarnya saya melakukan penelitian untuk S2 ingin menyelesaikan tinggal satu sekolah lagi</p> <p>A : Oh iya ya ya tentang apa Bu ?</p> <p>Q : tentang manajemen pendidikan inklusif jadi ee SMK 1 SMA 2 Martapura dan SMA 1 Martapura. jadi ketiga sekolah ini ee sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi yang dikategorikan sudah melaksanakan sesuai dengan aturan. Sebenarnya banyak, ada beberapa sekolah lagi di Kabupaten Banjar ini cuma begitu ditanya secara langsung tidak memiliki PDBK peserta didik berkebutuhan khusus nya. Jadi tidak mungkin kan sekolah pendidikan inklusi tapi tidak ada PDBK .</p> <p>A : jadi perlu saya siapkan datanya kah bu seperti misalnya saya punya program kerja pendidikan inklusi nya? Jadi enak memberikan data pada pian</p> <p>Q : boleh, tapi tidak apa Bu data nya belakangan saja tidak apa.</p> <p>A : Jadi sebenarnya sebelumnya saya</p>	

	<p>juga tidak memiliki program kerja juga, tapi karena selalu di monet atau monitoring sama pusat juga sama Diknas juga jadi harus membuat program kerja dan pendataan untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus disabilitas nya.</p> <p>Q : eee sekarang terkait dengan perencanaan, bagaimana perencanaan peserta didik di SMK ini berkaitan dengan peserta didik berkebutuhan khusus?</p> <p>A : Jadi sebenarnya kalau kita pendidikan inklusi itu adalah <b>anak-anak yang bukan hanya pada peserta didik berkebutuhan khusus aja Bu tapi kita juga menerima anak-anak yang namanya pendidikan inklusi itu ada anak yang tergolong berprestasi, ada yang tergolong bakat istimewa, ada yang berkebutuhan khusus.</b> (terjeda)</p> <p>A : Jadi tidak hanya anak-anak yang berkebutuhan khusus tetapi juga yang namanya pendidikan inklusi itu juga di data anak-anak yang memiliki prestasi kemudian bakat istimewanya, seperti itu <b>kemudian tidak mampu, juga anak yatim, itu termasuk anak-anak yang dalam lingkup pendidikan inklusi.</b></p> <p>Q : terus terkait penerimaannya bagaimana bu?</p> <p>A : penerimaan kita biasanya ada penerimaan peserta didik baru atau PPDB makanya kita ini bedanya SMK kita beda dengan SMA ya Bu?jadi kalau SMK kita ada dua jalur</p>	<p>PPD-LaPD- IIC.W-19</p>
--	---	-------------------------------



	<p>yang pertama ada jalur khusus, yang kedua ada jalur umm. Jalur khusus ini kita menerimayang pertama jalur prestasi untuk anak-anak yang memiliki peringkat 1 dan 3 besar di SMP nya dibuktikan dengan piagam penghargaan. <b>Kemudian yang kedua bakat istimewa, itu calon siswa yang memiliki eee piagam penghargaan yang menang di tingkat kabupaten memiliki tiga piagam, di tingkat provinsi 1 piagam itu terutama di bidang seni dan olahraga yang pertama yang kita lomba FLS2N dan O2SN. Kemudian ada jalur anak berkebutuhan khusus inklusi tadi bu, itu kita bebas menerima. Jadi siapa saja yang anak berkebutuhan khusus itu wajib kita terima di sini. Sama yang tidak mampu dengan menunjukkan KIP atau KKS ee kemudian jalur yang ke-5 di lingkungan. Lingkungan itu berada di seluruh wilayah kelurahan sekumpul kami terima tanpa kuota tanpa persentase. Maka nya kami menerima yang umum sisanya baru yang umum bu.</b></p> <p>Q : setiap semester setiap tahun ajaran baru ada rata-rata berapa siswa yang diterima jumlahnya?</p> <p>A : jumlah siswa kita <b>satu kelasnya itu adalah 32-33 maksimalnya, kemudian dikali rombel kita 17 x 32 eh 36 dikali 17</b></p>	
--	--	--

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMK N 1 Martapura  
a. Identitas Responden

1. Nama : Budi Harto(laki-laki)
2. Jabatan : WAKASEK SARPRAS SMK N 1Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIC.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh bapak nama bapak siapa pak? (tertawa)</p> <p>A : Pak Budi Itu namanya sudah mendunia, Setiabudi ya</p> <p>Q : Bapak mengajar apa Pak?</p> <p>A : mengajar bahasa Inggris</p> <p>Q : saya ingin tanya masalah sarana prasarana terkait dengan SMK 1 sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi eee Bagaimana</p>	



	<p>A : Tapi kalau tidak ada yang talang menalangi tidak jalan bu, contohnya kan dana dari sana seperti kemarin UNBK memang ada biaya atau bantuan berupa alat tapi datangnya lambat, orang selesai baru datang.Saat itu belum tentu uang Bos itu ada, talang menalangi itu biasanya kita harus punya relasi dengan toko yang mau percaya dengan kita. Kemarin baru bayar 11 juta bu, karena itu saat momen diperlukannya dana tidak ada memang ada tapi datngnya pas sudah selesai. .</p> <p>Q : jumlah per rombel nya ada berapapak?</p> <p>A : <b>rombelnya ada 52 jurusan nya ada 8,</b></p> <p>Q : berarti 52:8 ya? Yang paling banyak berapa rombel?</p> <p>A : tidak juga, rasanya yang <b>paling banyak ada 2 jurusan itu bidang MM sama kelas 3 tata busana,kelas MM kelas 2 nya yang ada 3 kelas yang lainnya 2.</b></p> <p>Q : terus Pak eee terkait dengan sarana yang sudah dimiliki untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus</p> <p>A : Oh itu kemarin <b>ada bantuan kursi roda kalau untuk alat pendengaran tidak ada, kemarin karena saya tanya perlu bantuan ternyata dia tidak bisa berdiri harus duduk, kan inklusi ada tunarungu, ada yang slow learner aja kemudian yang disabilitas berjalan sulit ada bantuan</b></p> <p>Q : eee berarti yang untuk yang untuk diprogram sendiri atau dibeli sendiri itu tidak ada ?</p>	
--	---	--

	A : belum memprogram sebenarnya seandainya ada itu spontan kebutuhan apa yang diperlukan anak itu baru beli,	
--	--	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMK N 1 Martapura

a. Identitas Responden

1. Nama : IBU MASINNAH (wanita)
2. Jabatan : Waka Humas SMK N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : IIC.W-19



NO.	PERTANYAAN	KODE
	Q : eee Bagaimana kaitan dengan hubungan masyarakat di SMK ini terkait dengan pendidikan inklusif, seperti eee kerjasama bu. Bagaimana kerjasama sekolah dengan beberapa	PHSM-LaHSM-IIC.W-19

	<p>bidang contohnya dengan sekolah luar bisaa. Apakah ada atau dengan dokter, psikolog, terapis, itu dulu</p> <p>A : kalau dengan sekolah luar bisaa itu <b>mengundang dari sana sebagai narasumber untuk sosialisasi ke dewan guru, kalau untuk psikologi yang mendatangi sekolah itu belum ada, yang ada guru pendamping iklusinya</b></p> <p>Q : berapa orang?</p> <p>A : Cuma dua di sekolah, kemudin bisaanya selain pendamping inklusi itu bisaanya ditangani oleh BP BK untuk siswa yang inklusi. <b>Yang saya tahu kerjasama dengan psikolog belum ada.</b></p> <p>Q : kalau dengan terapis Ibu pernahlah?</p> <p>A : tidak ada, yang saya tau mungkin ada berapa orang tua kalau terapis, kalau kepala sekolah belum pernah mendatangkan</p> <p>Q : Nah sekarang bagaimana dengan kerjasama dengan komite Bu. Bagaimanadukungan komite terhadap sekolah inklusif di SMK ini?</p> <p>A : kalau komite kan bu untuk sumbangan terutama sumbangan itu tidak diwajibkan Jadi siapa yang menyumbang seperti itu saja. kaitannya dengan pendidikan inklusif ee komite kurang tah.</p> <p>Q : apakah mereka ada memberikan dukungan/</p> <p>A : dukungan pasti ada eee ibaratnya kita terbuka mungkin diinformasikandukungan <b>komite bahwa ada siswa yang berkebutuhan khusus di sini, cuma sekarang bentuk dukungannya</b></p>	
--	---	--

	<p><b>kurang tau komite ini .</b></p> <p>Q : nah sekarang bagaimana kerjasama dengan orang tua khususnya ortu PDBKnya orang tua peserta didik berkebutuhan khusus.</p> <p>A : bisaanya kan ada misalnya komunikasi yang nyata jadi misalnya ada kegiatan-kegiatan tertentu, orang tua dilibatkan kemudian seperti kemarin yang terbaru kita karena pendampingnya kurang otomatis orang tua kita suruh mencari sendiri, terpaksa karena untuk yang cerebral palsy kalau Cuma pendamping 2 dengan siswa inklusi yang banyak, sepertinya ada 30 orang totalnya sampai tahun ini.</p> <p>Q : 30 an orang ya?</p> <p>A : iya. Termasuk yang dari Sabah Malaysia termasuk inklusi</p> <p>Q : itu sudah termasuk di 30 tadi?</p> <p>A : di luar itu bu, yang saya tau tahun kemarin 25 otomatis tahun ini nambah lagi. <b>Kalau dengan orang tua itu ada komunikasi, tolong cari pendamping seperti itu Bu.</b></p> <p>Q : terus kalau yang misalnya orang tua mencari pendamping itu dananya dari mana/</p> <p>A : orang tua sendiri bu, kemarin itu, itu yang saya dengar dari kesiswaan soalnya siswa inklusi ini kesiswaan yang menangani. Jadi untuk yang parah itu kami menyarankan orang tua mencari pendamping. Memang anak-anak ada yang kakinya memang kawan-kawannya aja yang sementara mengangkat kalau dia ingin jalan dan <b>ada juga kursi roda bantuan Dinas Pendidikan kemarin.</b></p>	
--	---	--

	<p>Q : itu apa, tuna daksa kah?</p> <p>A : iya daksa, kakinya tidak bisa berjalan tapi otaknya bagus saja</p> <p>Q : sebelah atau keduanya bu?</p> <p>A : Keduanya Bu. Jadi kalau ke <b>sekolah dia naik kendaraan roda tiga</b></p> <p>Q : separokah hilangnya?</p> <p>A : tidak bu. Ada saja bu tapi lama lemah</p> <p>Q : tapi berjalannya gmana bu?</p> <p>A : berjalannya bisa diangkat kawannya bisa pakai bantuan alat seperti orang yang kaki 4, masih bisa tapi kebanyakan saya lihat di angkat temannya.<b>Kalau belanja seperti itu dia titip, Cuma kalau dari sepeda motor ke kelas, Dia diangkat oleh temannya.</b></p> <p>Q : eee kemudian di sini kan kita di Kabupaten Banjar nya ini <b>ada Forum Komunikasi pendidikan inklusif. Apakah di SMK ini juga ada terlibat forum seperti itu?</b></p> <p>A : ya ada saya dengar begitu bu, Ibu Ika yang khusus guru pendamping,</p>	
--	---	--

### DAFTAR HASIL WAWANCARA

SMK N 1 Martapura  
a. Identitas Responden

1. Nama : Pak Ikhwan
2. Jabatan : GPK SMK N 1 Martapura
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara : -IIC.W-1





NO.	PERTANYAAN	KODE
	<p>Q : Assalamualaikum Pak Bapak dengan siapa Pak? Panggilannya?</p> <p>A : saya Ikhwan ..... Panggilannya Ikhwan</p> <p>Q : Bapak sebagai guru GPK ya?</p> <p>A : Iya.</p> <p>Q : bapak lulusan...</p> <p>A : pendidikan luar bisaa</p> <p>Q : berapa lama di sini pak?</p> <p>A : Jalan 5 tahun</p> <p>Q : eee Bapak di sini sebagai GPK, <b>GPK itu kepanjangannya</b> apa Pak ?</p> <p>A :<b>ada yang guru pembimbing khusus ada yang menyebut guru pendamping khusus</b></p> <p>Q :yang betul yang mana Pak ?</p> <p>A :<b>dulu pendamping khusus, sekarang pembimbing khusus</b></p> <p>Q : Lalu ada guru pendidikan khusus ya pak, yaitu khusus PLB pak ya?</p> <p>A : iya</p> <p>Q : bapak-bapak sebagai guru pendamping khusus disini, selama ini pernah mengikuti pelatihan-pelatihan khusus Pak? Yang mengadakannya siapa pak pelatihannya?</p> <p>A :iya pelatihatentang pengaruh. Di Jakarta bu,</p> <p>Q : kemudian bapak punya program kerja untuk guru pendamping khusus?</p> <p>A : program kerja ada</p> <p>Q : bisa bisa Pak dibacakan program apa-apa saja</p> <p>A : pertama ituassessment, .....</p> <p>Q : mungkin giniaja pak bapak bisa menjelaskan eee <b>tugas Bapak sebagai guru GPK itu apa?</b></p> <p>A : siswa baru kan kita</p>	<p>PPD-LaPD- IIC.W-19</p>

	<p><b>mengidentifikasi setiap anak-anak yang berkebutuhan khusus, jadinya eee sydah dilampirkan kalau anak ini diterima lalu dia disesuaikan dengan jurusan yang dia minati secara langsung. Itu kami bertahap, jadi mendampingi siswa itu saat dia belajar mendampingi di sampingnya dikelas-kelas</b></p> <p><b>Q : kalau mendampingi anak di kelas itu mata pelajaran apa saja ?</b></p> <p><b>A : atau kah tergantung guru yang mengajar Bu</b></p> <p><b>Q : jadi Bapak semua mata pelajaran bisa?</b></p> <p><b>A : ada yang tidak ada yang bisa, tapi kan anak nih yang mana yang dia tidak ngerti saja atau yang tidak dipahami, itu dijelaskan karena tidak mungkin menangkap semua yang apa kata guru jelaskan .kalau anak-anak tuna daksa kan IQ nya normal. Kalau anak ABK IQ nya tidak normal, jadi apa yang dia pahami saja.</b></p> <p><b>Q : yang didampingi Pak anak tunagrahita saja atau semua anak PDBK?</b></p> <p><b>A : semua anak pada PDBK, jadi semua yang tuna daksa misalnya di tata boga hari ini., jadi bergantian jamnya. Jadi tergantung jam tidak setiap hari per jam saja. Misalnya jam segini, anak tunagrahitta, jam segini tuna daksa.</b></p> <p><b>Q : padahal jumlah PDBKnya berapa pak totalnya, banyak ya? Berapa pak</b></p>	
--	---	--

## DAFTAR HASIL WAWANCARA

### a. Identitas Responden

1. Nama : Pak Dadang Garnida
2. Jabatan : Widya Iswara
3. Usia : Tahun
4. Pendidikan Terakhir :
5. Alamat tempat tinggal :
6. Hari/ tanggal :
7. Jam : 09.00 WIB Sampai Selesai
8. Kode Wawancara :



Q : Jadi gini Pak eeee ada 3 sekolah yang saya jadikan sasaran. Nah itu apabila saya bertanya dengan kepala sekolah terkait dengan evaluasi ya atau controlling itu kaitannya dengan kurikulum selalu dia mengkaitkan dengan KKM. Nah Saya belum mengerti, pertama dia mengkaitkan dengan KKM kemudian dia selalu mengkaitkan dengan supervisi. Apakah memang controlling atau evaluasi dari eee bidang kurikulum terkait dengan manajemen inklusif itu .. seperti itu jawabannya atau memang versi Bapak berbeda atau memang itu tidak tepat?

A : ya controlling di sini adalah mengevaluasi keterlaksanaan pelaksanaan atas implementasi kurikulum. Implementasi pelaksanaan sistem penyelenggaraan

pendidikan inklusif harus dibedakan antara evaluasi hasil belajar dengan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan inklusif kalau pelaksanaan pendidikan inklusif evaluasinya adalah sejauh mana keterlaksanaan penyelenggaraan pendidikan inklusif atau sistem penyelenggaraan inklusif sekolah yang bersangkutan. Controlling misalnya kontrolnya kepala sekolah itu menerapkan kebijakan bahwa sekolah menerima katakanlah berkebutuhan khusus. Apakah sudah memenuhi targetnya misalnya per kelas ada 3 orang atau 2 orang. Apakah betul per kelas itu ada 3 orang/2 orang. Apakah eee guru yang menerima atau menerima atau sekolah menerima anak berkebutuhan khusus. Apakah sudah anak-anak yang ABK itu sudah di assessment atau belum, itu evaluasinya begitu kalau penyelenggaraan pendidikan inklusif. Berbeda dengan PHB penilaian evaluasi hasil belajar, jadi kalau dikaitkan dengan sistem manajerial atau POAC. Controllingnya itu adalah berkaitan dengan pengendalian pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan inklusif. Ada memang keterkaitan dengan PHB artinya penilaian hasil belajar. Apakah evaluasinya berbeda bukan dengan soal, ya evaluasi nya adalah apakah anak-anak berkebutuhan khusus eee diperlakukan sama dengan anak-anak yang lainnya artinya menggunakan soal-soal yang sama atau menggunakan soal-soal yang sudah dimodifikasi begitu. Itu terkait dengan PHB, kalau terkait dengan pelaksanaannya kontrolnya di mana. Apakah guru-guru sudah melaksanakan sudah melaksanakan menggunakan kurikulum yang sama bagi semua anak atau menggunakan kurikulum hasil adaptasi. Jadi kan harus ada adaptasi kurikulum kalau memang merupakan adaptasi kalau misalnya memerlukan adaptasi. Apakah sama kurikulumnya atau memerlukan, menggunakan kurikulum yang

sama atau menggunakan kurikulum yang telah diadaptasi atau dimodifikasi begitu. Itu adalah maksud controlling atau evaluasinya di situ begitu.

Q : nah sekarang bagaimana kalau dia selalu.... sebenarnya begini Pak kalau saya baca buku-buku itu sebenarnya tidak ada KKM kriteria ketuntasan minimal itu dibahas, nah sementara di sekolah sekolah SPPI ini. Itu malah sering mempermasalahkan itu, gimana nanti kkm-nya nah gimana nanti ini blablabla

A : itu dimungkinkan karena kepala sekolah atau warga sekolah belum memahami betul makna dari penyelenggaraan pendidikan inklusif, khususnya pada bagian evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa berkebutuhan khusus. Pada bagian itu dia tidak paham kan yang semestinya atau yang semestinya ya bahwa ketika ada anak-anak berkebutuhan khusus seandainya anak-anak itu bisa mengikuti kegiatan belajar seperti anak-anak lainnya. Oke mereka dikenakan KKM, misalnya anak-anak tunanetra dengan kondisi disabilitasya netra tetapi intelektualnya tidak terganggu tidak masalah mereka menggunakan KKM atau tunarungu dia hanya mempunyai masalah di pendengaran saja, tidak disisi intelektualnya dan mentalnya tidak terganggu, tidak ada hambatan. Bagi anak-anak yang memiliki hambatan pada bagian mental dan intelektual tidak bisa mereka menggunakan KKM. KKM mereka juga harus disesuaikan dengan kondisi-kondisi anak seperti itu, dan pada umumnya tidak memerlukan BK kan pada mereka kurikulumnya juga beda begitu

Q : terus rapotnya Bagaimana

A : ya rapotnya itu memang berbeda kita tidak bisa menggunakan raport yang sama,

Q : ooo begitu

A : kalau misalnya menggunakan raport yang sama, menggunakan alat evaluasi yang sama, menggunakan kurikulum yang sama. Artinya kita sama dengan mengintimidasi mereka memaksa mereka untuk melakukan hal yang sama yang tidak bisa mereka lakukan itu tidak inklusif lagi, bukan lagi belajar, itu namanya mengintimidasi atau memaksa begitu. Padahal mereka kan berbeda, berbeda itu bukan hanya pada satu sisi saja, tapi semua sisinya semua bagiannya diperlukan berbeda ketika melakukan pendaftaran, pembelajaran, kemudian dari perencanaannya, evaluasinya termasuk laporannya dari semua sisi bedanya itu. Nah begitu

Q : hahaha (tertawa) Jadi sebenarnya 3 sekolah yang saya teliti Ini akhirnya tidak sesempurna yang Bapak katakan, malah jauh sekali

A : Ya tidak papa sampaikan saja argumentasinya mengapa, kalau mestinya kan ibu ada menggunakan instrumen untuk instrumennya itu kan ada indeks inklusinya. Jadi jangan berpikir bahwa sekolah penyelenggara pendidikan inklusi harus 100% seperti itu harus seperti ideal sempurna tidak bisa, belum bisa, kita kan masih menuju sekolah inklusif. Menuju itu kalau tujuan itu ada 100 tangga itu mungkin kita 1, 2 tangga aja yang bisa kita lewati. Jadi yang saya maksud dengan tangga tangga itu adalah instrumen atau indeks inklusi, ada indeksinya ini...ini belum sampai disini, bagian-bagian ini baru sampai sini. Jadi mereka sudah mau menerima ABK saja itu sudah bagus, nah tinggal bagaimana ABK itu, anak-anak itu dilayani dengan sebaik-baiknya, dengan sebaik-baiknya itu seperti apa ya sambil belajar begitu. Seperti apa melayani mereka memang kalau sama sempurna itu tidak bisa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1	Nama	Lutfiani.
2	Tempat dan tanggal lahir	Banjar, 20 Juli 1968
3	Jenis kelamin	Perempuan
4	Agama	Islam
5	Kebangsaan	Indonesia
6	Status Perkawinan	Kawin
7	Pendidikan terakhir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Bimbingan dan Konseling /BKS Universitas Lambung Mangkurat</li> <li>- Pendidikan profesi konselor Universitas Negeri Semarang</li> <li>- Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin</li> </ul>
8	Suami	
	Nama	H. Indriyono
	Pekerjaan	PNS
	Alamat	Komplek Surya Sejahtera Langgeng II Jl. Dahlia I No 2
	Kelurahan	Desa Sungai Sipai
	Kecamatan	Martapura Kota
	Kabupaten	Banjar
	Propinsi	Kalimantan Selatan
	Telepon	0511 4789441
9	Anak	Rini Nur Akmalia
10	Pengalaman Kerja	Guru SMA Negeri 1 Batulicin 1994-2003
		Guru SMA Negeri 1 Mataraman 2003-

		2010
		Guru SMA Negeri 2 Martapura 2010-2015
		Guru SMA Negeri 1 Martapura 2015 - 2019
		Kepala SMA Negeri 1 Pengaron 2020 - sekarang
11	Daftar Karya Ilmiah	<p>Optimalisasi Layanan Bimbingan Kelompok</p> <p>untuk meningkatkan kebiasaan Siswa bertanya dalam proses Pembelajaran siswa kelas XII SMA Negeri 1 Mataraman (PTK 2006)</p>
		Penggunaan Model Penugasan Catatan Harian dalam Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Siswa kelas XII Ilmu Alam SMA Negeri 1 Mataraman (PTK 2008)
		<p>Upaya Membentuk Karakter Gemar Membaca bagi Siswa kelas XI IPA dalam Layanan</p> <p>Penguasaan Konten dengan Teknik Understanding, Statement, Action Di SMA Negeri 2 Martapura (PTK 2012)</p>
		Layanan Penguasaan Konten Menggunakan Blended Approach untuk Menumbuhkan Sikap Asertif terhadap Perilaku Negatif pada Diri Siswa (prosiding 2016)
		<p>Mengembangkan Karakter jujur dan Kerja keras dalam Bimbingan Klasikal dengan Teknik Understanding, Role Playing Action</p> <p>(Karya Inovasi 2017)</p>
		Mengembangkan Sikap Peduli Terhadap PDBK dalam Layanan



		Bimbingan Konseling dengan Teknik “UCA” ( <i>Understanding, Care, Action</i> ) (Karya Inovasi 2018)
		Implementasi Teknik-teknik Khusus Microkonseling (Makalah Seminar 2018)
		Bertahan menjadi Remaja Muslim yang Santun dan Cerdas (makalah Talk Show 2014)
		Fakta dan Harapan terhadap Generasi Muda (makalah Talk Show 2015)
		Sukses, Studi, Karir dan kehidupan (makalah seminar di IAIN 2016)
		Sikap orang tua menghadapi masa libur anak (Artikel Radar Banjar Juli 2018)